

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA DIRI
REMAJA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Meraih Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh :
Faradilla Umaira Malik
18.860.0514**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/20

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI HARGA DIRI REMAJA DI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MEDAN AREA

Nama : FARADILLA UMAIRA MALIK

NPM : 18.860.0514

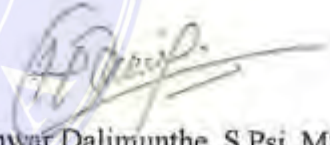
Bagian : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

UNIVERSITAS
DISETUJUI OLEH
KOMISI PEMBIMBING


Pembimbing I

Pembimbing II



(Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., MSi)


(Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, MSi)

Ka Bagian Perkembangan


(Azhar Aziz, S.Psi, MA)

Dekan


(Prof.Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus : 11 Oktober 2019

HALAMAN PENGESAHAN

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal

19 OKTOBER 2019

Mengesahkan Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

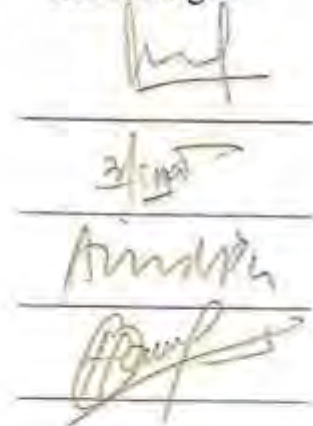
Dekan

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Dewan Penguji

1. Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
2. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi
3. Hj. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, MSi
4. Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, MSi

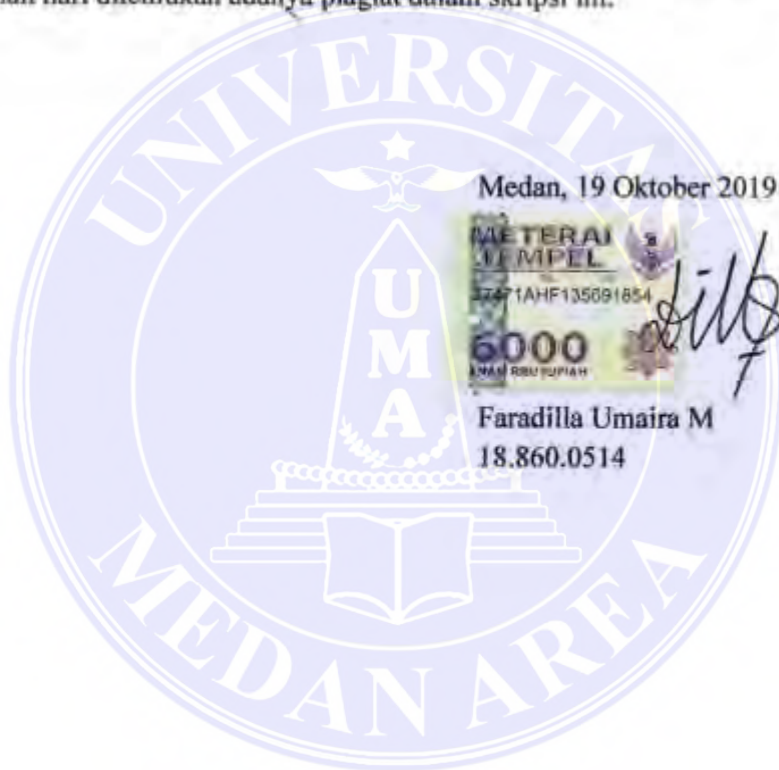
Tanda Tangan



HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faradilla Umaira M
NPM : 18.860.0514
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 19 Oktober 2019

Yang Menyatakan


(Faradilla Umaira Malik)

MOTTO

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM...

ASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAHIWABARAKATUH....

KAMU INGIN DI HARGAI.....??

MAKA HARGAILAH ORANG LAIN TERLEBIH DAHULU.....

KAMU INGIN DI UTAMAKAN.....??

MAKA UTAMAKANLAH ALLAH SWT TERLEBIH DAHULU,KELAK

ALLAH SWT YANG AKAN MENGANTARKANMU MENJADI YANG

UTAMA....

INSYAALLAH....

ALLAH SAJA....

ALLAH LAGI....

ALLAH TERUS....

BARAKALLAH.....



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadah saya kepada ALLAH SWT yang maha berkat rahmat. Nyalah maka penelitian ini berhasil terselesaikan. Alhamdulillahirabbil 'alamin.. Kepada ALLAH SWT saya mohon ampun.

Sesungguhnya ALLAH SWT membela orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya ALLAH SWT tidak menyukai tiap-tiap orang yang berkhianat lagi mengingkari nikmat ALLAH SWT (Q.S. Al-Hajj : 38).

Nabi Muhammad SAW bersabda “ Apa-apa yang dimiliki kaum muslimin dari harta,harga diri,darahnya itu haram bagi muslim lainnya. Setiap mukmin yang menghina mukmin lainnya maka imannya akan mencair dan musnah. Sama seperti halnya garam yang dituangkan kedalam air,akan menghilang dan musnah”. (Nahjul Fasahah,2284)

Dalam hadits lain Nabi Muhammad SAW bersabda “ Ketika ALLAH SWT (dalam peristiwa Isra' Mi'raj) mengangkatku ke langit,aku melewati sebuah kaum yang mempunyai kuku tajam dan sedang menggaruk-garuk perutnya. Aku bertanya pada Jibril : “wahai Jibril ! Mereka ini siapa ?” kemudian Jibril menjawab : “ Mereka adalah orang-orang yang makan daging manusia dan sering menjatuhkan harga diri sesama”. (Nahjul Fasahah).

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA DIRI REMAJA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

Abstrak

Oleh :
Faradilla Umaira Malik
18.860.0514

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat kontribusi efektif dari setiap faktor yang ada pada harga diri remaja. Harga diri adalah suatu penilaian terhadap diri sendiri yang mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil, dan berharga. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja Fakultas Psikologi angkatan 2017 di Universitas Medan Area berjumlah 77 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data pada penelitian ini diperoleh melalui metode skala. Analisis data menggunakan analisis faktorial. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor psikologis pengaruhnya terhadap harga diri sebesar 25%, faktor jenis kelamin pengaruhnya terhadap harga diri sebesar 25%, faktor dukungan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap harga diri sebesar 26%, sedangkan yang terendah pengaruhnya terhadap harga diri adalah dukungan lingkungan sosial yaitu sebesar 24%.

Kata Kunci : Harga Diri, Keluarga, Lingkungan Sosial, dan Psikologis.

*Analysis Factors Effecting Adolescent Self-Esteem in the Faculty
of Psychology, University of Medan Area*

Abstract

Oleh :
Faradilla Umaira Malik
18.860.0514

This research is a quantitative study that aims to see the effective contribution of each factor in adolescent self-esteem is a self-assessment that reflects an attitude of acceptance or rejection and shows how far the individual believes that he is capable, important, successful, and valuable. The sample in this study were some teenagers of the psychology faculty at 2017 in Universitas of Medan Area totaling 77 people. The sampling technique use simple random sampling. Data in this study indicate psychological factors influence on self-esteem by 25%, sex factor influence self-esteem by 25%, the factor of family environmental support influences self-esteem by 26%, while the lowest effect on self-esteem in social environmental support by 24%.

Keywords : Self-esteem, Family, Social, and Psychological

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Banda Aceh Pada tanggal 03 November 1988 dari ayah Ir. H. Abdul Malik Ali, M.Si dan ibu Hj. Fia Eka Agustini, SH. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara.

Tahun 2007 penulis lulus dari SMA dan pada tahun 2007 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis tidak pernah menjadi asisten mata kuliah. Penulis sempat mengalami pemutihan stambuk sebanyak dua kali dikarenakan kelalaian dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL)

di Rumah Sakit Jiwa Pemerintah Kota, Simalingkar (2011)

di Pusat Rehabilitasi Narkoba, Sibolangit (2011)

di Sekolah Luar Biasa C, Meulaboh (2011)

di PT. Pelindo, Belawan (2014)

di Plaza Medan Fair, Medan (2014)

di Perkebunan Teh, Siantar (2017)

Penulis berhasil menyelesaikan penelitiannya ditahun 2019 dan mendapat gelar akademik pada 11 Oktober 2019.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin... Segala Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat serta karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”**. Sholawat dan salam tak lupa pula peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Bagi peneliti adalah berkah yang sangat luar biasa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan menghadapi berbagai kesulitan, ujian serta cobaan sehingga menghasilkan sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi peneliti dan juga sumber ilmu yang tertuang dalam skripsi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik, keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan serta kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, ayahandaku Ir. H. Abdul Malik Ali, M.Si dan ibundaku Hj. Fia Eka Agustini, SH yang selalu memanjatkan do'a dalam setiap sujudnya serta selalu mendukung dan mengajarkan untuk selalu bersabar dan pantang menyerah dalam segala hal. Sehingga peneliti dapat melangkah maju melewati semua kesulitan dan rintangan yang datang serta semangat dalam menjalani kehidupan diperantauan.
2. Dr. Hj. Fia Dewi Auliani, Mars selaku bunda saya yang membantu nenek saya Hj. Safiah Bahrum merawat saya sampai usia SD dan selalu mendukung saya dalam suka maupun duka demi terselesaikannya penelitian ini.

3. Ir. H. Shahtiza Putra Utama dan istri Dra. Hj. Tengku Mahzura Nulisa selaku anda dan bunda saya yang telah menjaga dan membesarkan saya sampai usia SMP, terimakasih untuk semua kasih sayang kalian bahkan hingga saat ini.
4. Seluruh Keluarga Besar alm H. Ali Muhammad dan Keluarga Besar alm Syachroem Sa'i yang selalu memberikan dukungan sekaligus do'a bagi saya demi terselesaikannya penelitian ini.
5. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
6. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan. M.Sc, M.Eng, selaku Rektor Universitas Medan Area.
7. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
8. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Psi, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
9. Bapak Azhar Azis, S.Psi, MA, psikolog selaku Ketua Prodi bidang Psikologi Perkembangan.
10. Ibuk Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi, psikolog selaku dosen pembimbing I (satu), terimakasih atas dukungan, bimbingan, arahan, motivasi serta kemurahan hati ibuk membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rezeki dan kesehatan untuk ibu dan keluarga.
11. Bapak Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M. Psi, psikolog selaku dosen Wali sekaligus dosen pembimbing II (dua), terimakasih atas dukungan, bimbingan, arahan, motivasi kesabaran serta kemurahan hati bapak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat, rezeki dan kesehatan untuk bapak dan keluarga.
12. Ibuk Dra. Mustika Tarigan, M. Psi selaku ketua penguji yang telah berbaik hati kepada peneliti.
13. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, psikolog selaku sekretaris yang telah memberikan saran, arahan serta kemurahan hatinya membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Tuhan membalas kebaikan bapak.

14. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi pada peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
15. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2018 kelas pagi kampus 1 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semangat dan bantuannya dalam penelitian ini dan juga selama perkuliahan.
16. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2017 kelas pagi kampus 1 Universitas Medan Area terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi kuisisioner peneliti.
17. Seluruh teman-teman yang satu dosen pembimbing dengan saya yang tidak bias saya sebutkan nama satu persatu terimakasih banyak atas dukungan dan bantuan dari teman-teman dalam menyelesaikan skripsi.
18. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi yakni Nurhalizah. Terimakasih atas dukungan dan bantuan selama proses bimbingan dan menyelesaikan skripsi. Selama proses bimbingan banyak hal yang terjadi, tetapi kita tetap semangat melalui masa-masa sulit bersama dan mensupport satu sama lain.
19. Teman terbaik saya yang selalu ada dalam suka maupun duka, yang selalu meluangkan waktu nya menemani saya menyelesaikan perbaikan kuliah saya, mengantar dan menjemput saya saat saya mengajar kelas bimbingan konseling, selalu ada waktu saat saya membutuhkan bantuannya, baik bantuan moral maupun materinya demi kelancaran urusan penelitian ini. Bahkan siap dihubungi pihak klinik asrama kampus untuk datang menjemput saya karna saya jatuh sakit posisi sedang berada dikampus. Banyak hal yang tidak bisa saya jelaskan satu persatu disini. Terimakasih banyak untukmu yang selalu tampil dibalik layar dengan segala macam caramu. Semoga ALLAH SWT meridhoi keberkahan dan kesuksesan dunia akhirat, kesehatan lahir dan bathin.

20. Sahabat saya Devinta br Tarigan, S.Psi dan Siti Maryam Simanjuntak, SE terimakasih atas dukungan dan bantuan selama pertama kali kuliah dan hingga saat ini. Saya tidak bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan pada saya, terimakasih sudah membantu saya pada saat masa sulit, selalu menjadi pendengar yang baik, sabar dan selalu menjadi teman yang baik untuk saya.
21. Sahabat saya Nella Yunita Ch, Amd dan Nur Sa'adah, SP terimakasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada saya berupa nasihat-nasihat dan semangat demi terselesaikannya penelitian ini. Saya tidak bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan pada saya dan menjadi teman yang baik untuk saya.
22. Seluruh adek-adek angkat saya yang telah meluangkan waktu juga tenaga demi terselesaikannya penelitian ini, terimakasih karena bersedia menjadi kurir fotocopy dan penyebaran kuisioner.
23. Teman-teman di kost adek angkat yang selalu membantu kelancaran penelitian ini dengan meminjamkan laptop nya secara bergantian kepada peneliti saat laptop peneliti mengalami masalah.
24. Ali Hakim Simanjuntak, SE dan Nur Hammy Simanjuntak, adik kandung sahabat saya yang bersedia rumahnya untuk saya singgahi selama saya mengajar dan bersedia mengantar jemput saya saat saya mengajar dekat rumahnya. Semoga ALLAH SWT melimpahkan berkah dan rezeki kepada kalian berdua.
25. Dr. Hj. Libya Husen, S.Pd, selaku ibu pengganti saya selama orang tua saya jauh, terimakasih sudah memberikan dukungan moral maupun materi demi kelancaran urusan penelitian ini.
26. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Peneliti telah berupaya seoptimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun demikian peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti

mengucapkan terimakasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Wassalamualaikum warahmatullahii wabarakaatuh..

Medan, 11 Oktober 2019

Faradilla Umaira M
18.860.0514



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Keaslian dan Spesifikasi Penelitian.....	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Abstrak/Abstract.....	vii
Daftar Riwayat Hidup	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar Diagram	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Remaja	10
1. Pengertian Remaja.....	10
2. Pengertian Remaja Menurut Para Ahli.....	13
3. Ciri-Ciri Remaja.....	15
4. Fase Pubertas Remaja	16
5. Permasalahan Dalam Remaja.....	16
B. Harga Diri	16
1. Pengertian Harga Diri.....	16

2. Pengertian Harga Diri Menurut Para Ahli	16
3. Pentingnya Harga Diri	18
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri	20
5. Aspek-Aspek Harga Diri	27
6. Ciri-Ciri Harga Diri	30
C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri	30
D. Kerangka Konseptual	35

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional	36
D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Skala Harga Diri	39
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
1. Validitas	40
2. Reliabilitas	41
G. Analisis Data.....	42

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah	43
B. Pelaksanaan Penelitian	43
1. Tahap Persiapan.....	43
a. Persiapan Administrasi.....	43
b. Persiapan Alat Ukur	44
C. Uji Coba Alat Ukur	45
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	45
D. Hasil Penelitian	45
1. Uji Normalitas	45
2. Hasil Analisis Faktorial.....	47
3. Deskriptif Frekuensi	49
E. Pembahasan.....	53
F. Kelemahan Penulis	56

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	57
B. Saran-Saran.....	58
1. Saran Bagi Remaja.....	58
2. Saran Bagi Orang Tua.....	58
3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya.....	58

Daftar Pustaka

Daftar Lampiran

- A. Lampiran 1 (Skala Blue Print)**
- B. Lampiran 2 (Skala Kuisisioner)**
- C. Lampiran 3 (Data Penelitian)**
- D. Lampiran 4 (Uji Validitas dan Reliabilitas)**
- E. Lampiran 5 (Uji Normalitas)**
- F. Lampiran 6 (Uji Analisis Faktorial)**
- G. Lampiran 7 (Uji Analisis Deskriptif)**
- H. Lampiran 8 (Surat Permohonan Penelitian)**
- I. Lampiran 9 (Surat Izin Penelitian)**
- J. Lampiran 10 (Surat Pernyataan Selesai Penelitian)**



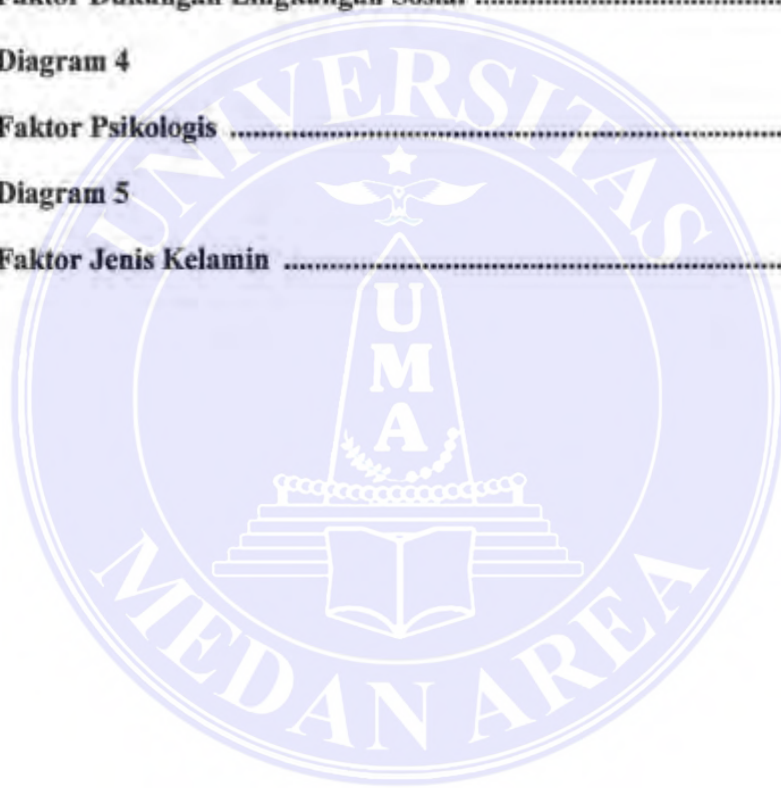
DAFTAR TABEL

Tabel 1	
Distribusi Aitem Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba	44
Tabel 2	
Distribusi Aitem Setelah Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Harga Diri ...	45
Tabel 3	
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	46
Tabel 4	
Rangkuman Hasil Analisis Faktor	47



DAFTAR GAMBAR DIAGRAM

Diagram 1	
Harga Diri	47
Diagram 2	
Faktor Dukungan Lingkungan Keluarga	49
Diagram 3	
Faktor Dukungan Lingkungan Sosial	50
Diagram 4	
Faktor Psikologis	51
Diagram 5	
Faktor Jenis Kelamin	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang rentang hidup manusia terus mengalami perubahan maupun perkembangan, termasuk di fase remaja. Fase remaja ini sering disebut masa transisi, dimana pada masa-masa seperti ini sering terjadi ketidakstabilan baik itu emosi maupun kejiwaan. Pada masa transisi ini juga remaja sedang mencari jati diri sebagai seorang remaja.

Remaja adalah masa peralihan diri anak menuju dewasa, pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial. Kesemuanya ini dapat mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Ketidak siapan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan sebagainya.

Walaupun saat ini masih terdapat beragam interpretasi tentang definisi remaja, seperti definisi menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa seseorang dikatakan remaja yaitu antara usia 14-20 tahun, namun setidaknya kita dapat melihat standarisasi seseorang dikatakan remaja, diantaranya ditandai dengan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial (Baron, 2004).

Di masa remaja ini sangatlah penting remaja memiliki harga diri yang baik, dimana harga diri merupakan hal terpenting bagi kehidupan remaja. Harga diri membuat seorang remaja dapat dihormati atau direndahkan, harga diri juga membuat seseorang dapat meningkat kualitas hidupnya, atau bahkan semakin jatuh.

Persoalan harga diri bagi remaja merupakan masalah yang vital, bahkan mereka terkadang rela melakukan apa saja demi membela harga dirinya. Mengikuti ajakan teman sebaya (kelompok) seperti menghisap rokok dan minum alkohol, tawuran, atau berkelahi, semua itu dilakukan karena mempertahankan harga diri.

Menurut Clemes dan Bean (1995) harga diri merupakan dasar bagi pertumbuhan positif dalam hubungan kemanusiaan, belajar, kreatifitas dan tanggung jawab pribadi. *Self-esteem* (Harga Diri) merupakan semen yang mengikat kepribadian anak agar menjadi struktur yang positif, terpadu dan efektif. Harga diri itu sendiri berasal dari pikiran, perasaan, sensasi dan pengalaman yang telah dikumpulkan sepanjang rentang kehidupan.

Maslow (1979) melihat harga diri sebagai sesuatu yang merupakan kebutuhan setiap orang dan terasa mulai dari tingkat yang rendah hingga tinggi. Kebutuhan untuk dihargai ini di dalam kehidupan bermasyarakat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku seseorang dan mendorong untuk melakukan bermacam-macam hal demi mendapatkan penghargaan dari orang lain.

Branden (2001) menyatakan bahwa pentingnya harga diri ini sebab merupakan aspek kepribadian yang paling penting dalam proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, nilai-nilai yang dianut serta penentuan tujuan

hidup. Harga diri mencakup dua komponen yaitu perasaan akan kompetensi pribadi dan perasaan akan penghargaan diri pribadi. Seseorang akan menyadari dan menghargai dirinya jika ia mampu menerima diri pribadinya.

Clark (2002) mengemukakan individu akan merasa dirinya dihargai, berharga, dicintai dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya karena menerima dukungan sosial dari lingkungannya yaitu dukungan dari keluarga, teman dan masyarakat.

Menurut Santrock (2007) harga diri merupakan evaluasi individu terhadap dirinya sendiri secara positif atau negative (rendah atau tinggi). Evaluasi ini memperlihatkan bagaimana individu menilai dirinya sendiri dan diakui atau tidaknya kemampuan dan keberhasilan yang diperolehnya. Individu yang memiliki harga diri yang tinggi akan menerima dan menghargai dirinya sendiri apa adanya. Penilaian yang tinggi terhadap diri sendiri adalah penilaian terhadap kondisi diri, menghargai kelebihan dan potensi diri, serta menerima kekurangan yang ada, sedangkan yang dimaksud penilaian yang rendah terhadap diri sendiri adalah penilaian tidak suka atau tidak puas dengan kondisi diri, tidak menghargai kelebihan diri dengan melihat diri sebagai sesuatu yang selalu kurang.

Menurut Fenzel (dalam Santrock, 2007), rendahnya harga diri juga dapat mengakibatkan depresi, bunuh diri, anoreksia nervosa, kenakalan remaja dan masalah-masalah penyesuaian diri lainnya.

Remaja yang sedang tumbuh dan berkembang, karena itu mereka memerlukan kehadiran teman yang mampu memahami dan memperlakukannya seperti yang diinginkannya (Santrock, 2007).

Remaja belajar dari orang tua, saudara kandung, dan anggota keluarga lain apa yang dianggap benar dan salah oleh kelompok sosial tersebut. Dari penolakan sosial atau hukuman bagi perilaku yang salah, dan dari penerimaan sosial atau penghargaan bagi perilaku yang benar, anak memperoleh motivasi yang diperlukan untuk mengikuti standar perilaku yang ditetapkan anggota keluarga (Gunarsa, 2010).

Walaupun banyak hal yang dapat mempengaruhi harga diri seseorang namun bila tidak didukung dari penghargaan pada dirinya sendiri maka sulit baginya untuk menghadapi kehidupan. Harga diri yang didukung oleh penghargaan pada dirinya sendiri akan membuat seseorang percaya diri, mampu menerima kritik yang baik dan merasa mempunyai keyakinan akan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan. Sebenarnya harga diri seseorang tidak dengan begitu saja terbentuk. Dari pengalaman hidup, mereka mengenal sikap, keyakinan, cara berfikir, dan berperilaku tertentu yang mereka rumuskan dalam bentuk kebiasaan yang sangat positif.

Harga diri itu sendiri mengandung arti suatu hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diungkapkan dalam sikap-sikap yang dapat bersifat positif atau negatif. Bagaimana seseorang menilai tentang dirinya akan mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Harga diri merupakan kunci paling penting dalam pembentukan perilaku yang akan membawa seseorang ke arah keberhasilan atau kegagalan (dalam Nurmalasari, 2010).

Harga diri remaja yang positif akan membangkitkan rasa percaya diri, penghargaan diri, rasa yakin akan kemampuan diri, rasa berguna serta rasa bahwa kehadirannya diperlukan dalam kehidupan ini. Remaja yang berprestasi dalam

lingkungan sosial akan lebih percaya diri menghadapi lingkungan sosial karena lebih dihargai. Sebaliknya remaja yang memiliki harga diri yang negatif akan cenderung merasa bahwa dirinya tidak mampu dan tidak berharga.

Disamping itu remaja dengan harga diri yang negatif cenderung tidak berani mencari tantangan-tantangan baru dalam hidupnya, lebih senang menghadapi hal-hal yang sudah dikenal dengan baik serta menyenangkan hal-hal yang tidak penuh dengan tuntutan, cenderung tidak merasa yakin akan pemikiran-pemikiran serta perasaan yang dimilikinya, cenderung takut menghadapi respon dari orang lain, tidak mampu membina komunikasi yang baik cenderung merasa hidupnya tidak bahagia. Harga diri merupakan pondasi mental dalam diri seseorang yang akan membuatnya sanggup menghadapi kehidupan. Begitu juga pada remaja, sangat penting bagi remaja memiliki harga diri yang baik.

Namun kenyataannya berdasarkan fenomena yang ada, kurangnya *respect* dari lingkungan remaja itu sendiri membuat remaja kurang memiliki harga diri yang baik. Masih sering sekali kita lihat remaja yang suka diremehkan oleh lingkungannya baik lingkungan keluarga, teman sebaya maupun sekolah dikarenakan remaja tersebut berperilaku “bandal” atau tidak memiliki suatu prestasi tertentu sehingga seorang remaja sering sekali diremehkan. Bahkan ketika remaja melakukan yang “buruk” remaja langsung mendapatkan hukuman yang semakin membuat harga dirinya semakin rendah, fenomena-fenomena seperti ini sering sekali terjadi sekeliling kita.

Sikap-sikap yang muncul dari lingkungan terhadap remaja dengan sadar ataupun tanpa disadari membentuk harga diri remaja tersebut. Standar yang

ditentukan oleh lingkungan sosial, yang apabila seorang remaja tidak mampu mencapai keadaan tersebut, maka remaja menjadi diremehkan oleh lingkungan. Hal ini pula yang di internalisasi oleh remaja, sehingga remaja akan menilai dirinya berharga atau tidak tergantung standar yang ditetapkan oleh lingkungan. Padahal remaja sendiri memiliki kekhasan dalam berperilaku yang harus dipahami oleh orang-orang sekelilingnya sehingga remaja dalam meningkatkan harga dirinya mendapat dukungan dari sekelilingannya dan tidak lagi menjadikan standar lingkungan menjadi standar dirinya berharga atau tidak.

Fenomena yang juga terjadi pada remaja yaitu remaja masih meremehkan minat dan bakat yang dimilikinya karena secara karakteristik remaja masih terbilang labil, perasaan tidak mampu dan tidak berdaya itu juga dirasakan oleh remaja sehingga perlahan harga dirinya mulai menurun. Remaja yang masih labil mudah sekali tersinggung dan terlibat hal-hal yang merugikan dan tidak mendewasakan dirinya. Masih suka menyalahkan orang lain ketika egonya merasa terancam, hal itu yang sering sekali dilakukan dan kurangnya toleransi terhadap orang lain yang dianggap tidak sesuai juga menjadi hal penting kenapa remaja memiliki harga diri yang rendah. Remaja saat ini sudah sangatlah bebas dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk perilakunya sehari-hari, maka tidak jarang kita sering melihat remaja yang melakukan hal nekad dan membahayakan dirinya karena sudah merasa dirinya tidak berharga lagi, apakah hal itu dikarenakan hubungan pertemanan, keluarga maupun aktivitas disekolah. Untuk itu hadirnya lingkungan yang sehat secara psikologis menjadi penting bagi remaja untuk meningkatkan harga dirinya.

Seperti yang dikemukakan oleh Clark (2002) bahwa seorang remaja yang menerima dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, dihargai, berharga, dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dukungan sosial memiliki peran penting untuk menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan penghargaan untuk orang lain. Dukungan teman sebaya diperoleh dari hasil interaksi individu dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya, dan bisa berasal dari teman beda usia maupun teman sebaya. Kenyamanan psikis maupun emosional yang diterima remaja dari dukungan sosial akan dapat melindungi dirinya dari konsekuensi stres yang menimpanya (Taylor dalam Nurmalasari, 2010).

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan betapa pentingnya mengetahui sumbangsi setiap faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja. Dimana harga diri remaja yang positif akan menentukan remaja bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk kemajuannya di masa depan. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja”

B. Identifikasi Masalah

Harga diri merupakan aspek terpenting bagi kehidupan remaja. Harga diri membuat seseorang dapat dihormati atau direndahkan, harga diri juga membuat seseorang dapat meningkat kualitas hidupnya, atau bahkan semakin jatuh. Kebutuhan akan adanya kemantapan rasa harga diri yang sangat dibutuhkan oleh para remaja. Rasa harga diri yang baik, yang antara lain timbul dari adanya tunjangan penghargaan dari orang-orang lain terhadap diri dan usaha-usahanya,

akan dapat menjadikan remaja yang bersangkutan penuh rasa percaya diri, yang membuatnya cepat menjadi matang dan dewasa (Mappiare dalam Sarwono, 2011).

Persoalan harga diri bagi remaja merupakan masalah yang vital, bahkan mereka terkadang rela melakukan apa saja demi membela harga diri. Mengikuti ajakan teman sebaya (kelompok) seperti menghisap rokok dan minum alkohol, tawuran, atau berkelahi secara pribadi, semua itu dilakukan karena mempertahankan harga diri. Melihat pentingnya harga diri yang harus dimiliki seorang remaja dalam kondisi apapun, maka penting untuk menjadikan harga diri sebagai variabel dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sumbangan efektif dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja.

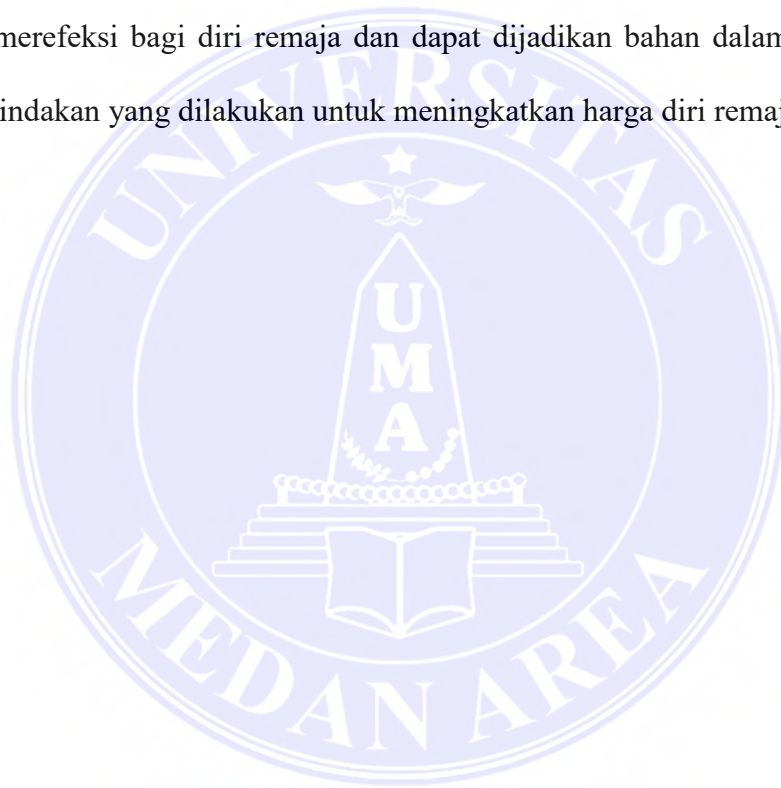
E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam kajian psikologi secara umum dan psikologi perkembangan secara khusus. Lebih spesifik dalam melihat sumbangan efektif faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan bahan untuk merefeksi bagi diri remaja dan dapat dijadikan bahan dalam memaksimalkan setiap tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan harga diri remaja.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa peralihan diri anak menuju dewasa, pada masa ini terjadi berbagai macam perubahan yang cukup bermakna baik secara fisik, biologis, mental dan emosional serta psikososial. Kesemuanya ini dapat mempengaruhi kehidupan pribadi, lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Ketidak siapan remaja dalam menghadapi perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai perilaku menyimpang seperti : kenakalan remaja, penyalahgunaan obat terlarang, penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan sebagainya.

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting, sangat krisis dan sangat rentan, karena bila manusia melewati masa remajanya dengan kegagalan, dimungkinkan akan menemukan kegagalan dalam perjalanan kehidupan pada masa berikutnya. Sebaliknya bila masa remaja diisi dengan penuh kesuksesan, kegiatan yang produktif dan berhasil guna, dimungkinkan manusia itu akan mendapatkan kesuksesan dalam perjalanan kehidupan di masa selanjutnya.

Remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya tumbuh kearah kematangan. Kematangan dalam hal ini tidak hanya berarti kematangan fisik tapi terutama kematangan sosial psikologi. Pada tahun 1947,

WHO memberikan definisi tentang remaja yang meliputi biologis, psikologis, dan sosial ekonomi. Definisi tersebut yaitu :

- a. Individu yang berkembang dari saat pertama kalinya ia menunjukkan tanda-tanda seksual skundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identitas dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri.

Ditinjau dari bidang kegiatan WHO, yaitu kesehatan, masalah yang dirasakan paling mendesak berkaitan dengan kesehatan remaja adalah kehamilan yang terlalu awal. Berangkat dari masalah pokok itu, WHO menetapkan batas usia 10 – 20 tahun sebagai batasan usia remaja.

Menurut Depkes RI (2009), masa remaja merupakan suatu proses tumbuh kembang yang berkesinambungan, yang merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa muda. Dari segi umur remaja dapat dibagi menjadi remaja awal/*early adolescence* (12-16 tahun) dan remaja akhir/*late adolescence* (17-25 tahun).

Menurut Undang-undang nomor 4 tahun 1979 mengenai kesejahteraan anak, remaja adalah individu yang belum mencapai 21 tahun dan belum menikah. Tampaklah di sini bahwa walaupun undang-undang tidak menganggap mereka yang di atas usia 16 tahun (untuk wanita) atau 19 tahun (untuk laki-laki) sebagai anak-anak lagi, mereka juga belum dapat dianggap sebagai dewasa penuh.

Oleh sebab itu, masih diperlukan izin orang tua untuk menikahkan mereka. Maka, usia antara 16 tahun sampai 21 tahun inilah yang disejajarkan dengan pengertian remaja.

Remaja adalah peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, ada yang memberi istilah: *puberty* (Inggris), *peberteit* (Belanda), *pubertas* (Latin), yang berarti kedewasaan yang dilandasi oleh sifat dan tanda-tanda kelaki-lakian. Adapula yang menggunakan istilah *Adulescentio* (Latin) yaitu masa muda (Hurlock, 2003).

Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak *intrauterine* dan terus berlangsung sampai dewasa. Dalam proses mencapai dewasa inilah anak harus melalui berbagai tahapan tumbuh kembang termasuk tahap remaja. Tahap remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa, dimana terjadi pacu tumbuh (*growth spurt*), timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapai fertilitas dan terjadi perubahan-perubahan psikologik serta kognitif, (Hurlock, 2003).

Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dilaluinya adalah mampu berfikir secara lebih dewasa dan rasional, serta memiliki pertimbangan yang lebih matang dalam menyelesaikan masalah. Mereka harus mampu mengembangkan standart moral dan kognitif yang dapat dijadikan petunjuk dan menjamin konsesistensi dalam membuat keputusan dan bertindak. Dengan kata lain remaja harus memiliki kemampuan intelektual serta konsepsi yang dibutuhkan untuk menjadi warga masyarakat yang baik. (Sulistyo, 2007).

Secara umum dapat dikatakan bahwa perkembangan yang sehat adalah bilamana anak tumbuh menjadi seorang remaja yang sehat fisik maupun psikologis serta terhindar dari cacat sosial, seperti kecanduan narkoba, tindakan kriminal, dan lain-lainnya. Secara seksual perkembangan yang dianggap berhasil meliputi membangun hubungan antara mereka yang akrab dan kasih tanpa sampai terjadi kehamilan yang tidak dikehendaki atau terjangkit penyakit menular seksual (Nurmalasari, 2010).

2. Pengertian Remaja Menurut Para Ahli

Menurut Siti Sundari masa remaja merupakan peralihan dari masa anak ke masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

Menurut Zakiah Darajat, remaja “adolescence” diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional.

Menurut Hurlock remaja berasal dari kata latin “adolescence” yang berarti tumbuh menjadi dewasa, istilah adolescence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.

Menurut Calon, remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak-anak.

Menurut Sri Rumini remaja ditandai dengan adanya perkembangan fisik, yang dalam perkembangan fisik pada masa remaja ini terbilang pesat di antara tahap-

tahap perkembangan manusia. Selain perubahan-perubahan fisik, remaja ini juga akan mengalami perubahan secara psikologis. Dalam perkembangan jiwa pada masa remaja juga semakin mantap, yang pada akhir masa remaja, jiwanya sudah tidak mudah terpengaruh serta sudah mampu memilih dan menyeleksi. Remaja juga mulai belajar bertanggung jawab pada dirinya, keluarga dan lingkungan. Pada masa remaja ini akan mulai sadar dengan dirinya sendiri dan tidak mau diperlakukan seperti anak-anak lagi.

Menurut Santrock (2003) adolescence atau masa remaja diartikan sebagai perkembangan transisi dimulai dari saat masa anak sebelum baligh dan berakhir pada masa dewasa usia baligh yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional. Oleh sebagian ahli psikologi, masa remaja berada dalam kisaran usia antara 11 – 19 tahun. Adapula yang mengatakan antara usia 11 – 24 tahun. Selain itu masa remaja merupakan masa transisi (masa peralihan) dari masa anak-anak menuju masa dewasa, yaitu saat manusia tidak mau lagi diperlakukan oleh lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisik, perkembangan psikis (kejiwaan) dan mentalnya belum menunjukkan tanda-tanda dewasa. Pada masa remaja, manusia banyak mengalami perubahan yang sangat *fundamental* dalam kehidupannya baik perubahan fisik dan psikis.

Menurut Monks Dkk, 1989 remaja sebenarnya tidak memiliki tempat yang jelas, mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja berada di antara anak dan orang dewasa, oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase

“mencari jati diri” atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun fase remaja merupakan fase perkembangan yang berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik.

Menurut Y. Singgih D. Gunarso 1998:8 bahwa remaja ialah permulaannya ditandai oleh perubahan-perubahan fisik yang mendahului kematangan seksual. Kurang lebih bersamaan dengan perubahan fisik ini, juga akan dimulai proses perkembangan psikis remaja pada waktu mereka melepaskan diri dari ikatan orang tuanya, kemudian terlihat perubahan-perubahan kepribadian yang terwujud dalam cara hidup untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat.

3. Ciri-Ciri Remaja

Terdapat beberapa perubahan atau ciri-ciri yang terjadi selama masa remaja, yaitu :

- Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat.
- Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai dengan kematangan seksual.
- Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain.
- Perubahan nilai, dimana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena sudah mendekati dewasa.
- Kebanyakan remaja bersikap ambivalen dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

4. Fase Pertumbuhan Remaja

Berikut ini terdapat beberapa fase pertumbuhan remaja, terdiri atas : (a) Masa Pra-Pubertas (12-13 tahun), (b) Masa Pubertas (14-16 tahun), (c) Masa Akhir Pubertas (17-18 tahun), (d) Periode Remaja “Adolescence” (19-21 tahun)

5. Permasalahan Dalam Remaja

Berikut ini terdapat beberapa fase Permasalahan Dalam Remaja, terdiri atas : (a) Kebutuhan Akan Figur Teladan (b) Sikap Apatis (c) Kecemasan dan Kurangnya Harga Diri (d) Ketidakmampuan Untuk Melibatkan Diri (e) Perasaan Tidak Berdaya (f) Pemujaan Akan Pengalaman.

B. Harga Diri

1. Pengertian Harga Diri

Harga diri atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *Self Esteem*, ada pada setiap individu. Harga diri merupakan kehormatan bagi setiap manusia. Dalam bekerja misalnya, seseorang yang bekerja mendapatkan upah yang layak, merupakan bukti bahwa manusia ada eksistensinya.

Dari definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah suatu penilaian terhadap diri sendiri yang mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

2. Pengertian Harga Diri Menurut Para Ahli

Harga diri (harga diri) adalah suatu evaluasi terhadap diri sendiri, yang mana akan menentukan seberapa jauh seseorang akan menyukai dirinya (Setiady, dkk,

2015). Sedangkan menurut Atwater (dalam Sarwono, 2011) harga diri adalah bagaimana perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri, sejauh mana seseorang menghargai dan menilai dirinya sendiri.

Clark (2002) mengemukakan individu akan merasa dirinya dihargai, berharga, dicintai dan merupakan bagian dari lingkungan sosialnya karena menerima dukungan sosial dari lingkungannya. Menurut Coopersmith (1998) menyatakan harga diri merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

Branden (2001) mengemukakan bahwa harga diri merupakan persepsi diri seseorang tentang keberhargaannya yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan yang berwujud penghargaan, penerimaan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

Branden (2001) menyatakan bahwa pentingnya harga diri ini sebab merupakan aspek kepribadian yang paling penting dalam proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil, nilai-nilai yang dianut serta penentuan tujuan hidup. Harga diri mencakup dua komponen yaitu perasaan akan kompetensi pribadi dan perasaan akan penghargaan diri pribadi. Seseorang akan menyadari dan menghargai dirinya jika ia mampu menerima diri pribadinya. Brehm dan Kassin (dalam Hidayat, 2013), menyatakan bahwa individu yang menilai dirinya baik umumnya bahagia, sehat, sukses, adaptif dalam situasi yang membuat stres.

3. Pentingnya Harga Diri

Harga diri merupakan aspek terpenting bagi kehidupan seseorang. Harga diri membuat seseorang dapat dihormati atau direndahkan, harga diri juga membuat seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya, atau bahkan semakin jatuh. Persoalan harga diri bagi remaja merupakan masalah yang vital, bahkan mereka terkadang rela melakukan apa saja demi membela harga diri. Mengikuti ajakan teman sebaya (kelompok) seperti menghisap rokok dan minum alkohol, tawuran, atau berkelahi secara pribadi, semua itu dilakukan karena mempertahankan harga diri.

Pentingnya harga diri ini dikemukakan pula oleh Sheaford & Horejski (dalam Branden, 2001), bahwa harga diri berhubungan dengan kepercayaan seseorang tentang yang bernilai dalam dirinya. Seseorang yang tidak menghargai atau menghormati dirinya sendiri akan merasa kurang percaya diri dan banyak berjuang dengan segala keterbatasan dirinya, sehingga sering mereka terlibat dalam tingkah laku yang salah atau rentan untuk dieksploitasi dan disalahgunakan oleh orang lain. Selanjutnya, dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki perasaan menghargai diri yang rendah timbul karena persepsi yang subjektif dan tidak selalu akurat dengan pandangan orang lain. Rasa menghargai diri yang rendah seringkali berasal dari perbandingan yang tidak menyenangkan tentang dirinya sendiri dan orang lain.

Pendapat selaras juga dinyatakan Rosenberg (dalam Hidayat, 2013), bahwa individu yang memiliki harga diri tinggi ia akan menghormati dirinya dan menganggap dirinya sebagai individu yang berguna. Sedangkan individu yang

memiliki harga diri yang rendah ia tidak dapat menerima dirinya dan menganggap dirinya tidak berguna dan serba kekurangan.

Jadi, orang yang harga-dirinya bagus itu adalah orang yang mengalami proses hubungan yang positif dengan dirinya, punya perasaan positif terhadap dirinya, punya penilaian yang bagus terhadap dirinya (*self-concept*). Pengalaman dan proses hubungan yang positif inilah yang kemudian melahirkan sikap dan tindakan yang positif (terpuji atau terhormat). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa harga-diri itu adalah proses intrinsik di mana orang merasa perlu (sadar) untuk menjaga atau menghormati dirinya dengan cara-cara yang terhormat. Cara ini bisa dalam bentuk melakukan sesuatu yang positif atau dengan menghindari sesuatu yang negatif. Dengan cara ini, maka secara alamiah akan mendatangkan *feed-back* atau balasan yang bernama penghormatan itu.

Lebih lanjut, Nurmalasari (2010), menjelaskan bahwa harga diri ini terkait dengan berbagai hal yang berperan vital dalam kehidupan, antara lain terkait dengan kualitas emosi, aktualisasi diri, dan kepercayaan diri (*self-confidence*). Selain itu, harga diri juga sangat berkaitan dengan arti hidup seseorang artinya walaupun dalam keadaan apapun seseorang harus tetap merasakan dirinya berarti dalam hidupnya.

Berdasarkan analisis terhadap pentingnya harga diri, dapat disimpulkan bahwa pentingnya harga diri pada remaja karena dapat menentukan kualitas hidup seorang remaja dalam menjalani kehidupan yang membuat dirinya berarti.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Sarwono (2011) harga diri yang dimiliki oleh individu selalu mengalami perkembangan. Empat faktor yang mempengaruhi harga diri adalah :

a. Dukungan lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengasuh dan mendidik remaja serta menjadi tempat sosialisasi bagi remaja perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang di dapat pada remaja yang memiliki harga diri yang tinggi.

b. Dukungan lingkungan sosial

Lingkungan sosial tempat individu mempengaruhi bagi pembentukan harga diri. Individu mulai menyadari bahwa dirinya berharap sebagai individu dengan lingkungannya kehilangan kasih sayang, penghinaan, dan dijauhi teman sebaya akan menurunkan harga diri. Sebaliknya pengalaman, keberhasilan, persahabatan, dan kemasyuran akan meningkatkan harga diri.

c. Faktor psikologis

Penerimaan diri remaja akan mengarahkan remaja mampu menentukan arah lainnya pada saat mulai memasuki hidup bermasyarakat sebagai masyarakat yang akan menuju dewasa.

d. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam pola pikir, cara berpikir, dan bertindak antara laki-laki dan perempuan.

Menurut Branden (2001), dalam perkembangannya, harga diri ini dipengaruhi oleh:

a. Orang tua

Orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan harga diri anak. Jika orang tua secara tulus dan konsisten menunjukkan cinta dan sayang kepada anak, maka anak merasa dibantu untuk memandang dirinya pantas untuk dicintai, baik oleh orang lain maupun oleh diri sendiri. Sebaliknya jika dari orang tua tidak dapat mendapat kehangatan, penerimaan dan cinta, maka anak akan tumbuh dengan rasa ragu-ragu mengenai kepantasan untuk dicintai dan diterima. Jika orang tua menghargai anak, maka anak akan melihat dirinya sebagai individu yang berharga, tetapi bila tanggapan orang tua terhadap anak hanya berupa kritik, koreksi dan hukuman, anak mungkin menyangkal kebaikan diri sendiri sebagai pribadi dan menjadi yakin bahwa dirinya pantas untuk diperlakukan buruk.

b. Saudara sekandung

Hubungan dengan saudara sekandung juga penting dalam perkembangan harga diri anak. Anak sulung yang diperlakukan seperti seorang pemimpin oleh adik-adiknya dan mendapat banyak kesempatan untuk berperan sebagai penasihat mereka, mendapat keuntungan besar dari kedudukannya dalam hal pengembangan harga diri yang sehat. Sedang anak bungsu mungkin mengalami hal yang berlawanan. Kakak-kakaknya mungkin

terus menganggap dan memperlakukannya sebagai anak kecil. Akibatnya, kepercayaan dan harga diri anak berkembang lambat bahkan sulit tumbuh.

c. Sekolah

Sekolah mempunyai peranan penting dalam perkembangan harga diri anak. Tokoh utamanya adalah guru. Pribadi, sikap, tanggapan dan perlakuan seorang guru membawa dampak besar bagi pencernaan gagasan dalam pikiran siswa tentang diri mereka. Untuk kebanyakan siswa, guru merupakan modal. Mereka tampak menguasai banyak bidang ilmu pengetahuan dan pandai. Sikap, tanggapan dan perlakuan guru amat besar pengaruhnya bagi pengembangan harga diri siswa karena segalanya dilakukan di muka kelas. Siswa yang banyak diperlakukan buruk (dihukum dan ditegur), cenderung lebih sulit mengembangkan kepercayaan dan harga diri. Sebaliknya, siswa yang banyak dipuji, mendapat penghargaan dan diberi hadiah karena prestasi studi, seni atau olah raga, cenderung lebih mudah mengembangkan harga diri yang positif.

d. Teman sebaya

Dalam pergaulan dengan teman sebaya, apakah dikagumi, disenangi, dihormati atau tidak, ikut menentukan dalam pembentukan harga diri anak. Perlakuan teman dan kenalan dapat menguatkan atau mebuyarkan pembentukan harga diri anak. Di samping oleh perlakuan teman dan kenalan, maka harga diri juga dipengaruhi oleh perbandingan diri sendiri dengan mereka.

e. Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, sejak kecil anak sudah dituntut untuk bertindak menurut cara dan patokan tertentu yang berlaku dalam masyarakat. Norma itu menjadi bagian dari cita-cita seseorang. Semakin mampu seseorang memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang. Bila seseorang sudah mendapat “cap buruk” dari masyarakat terhadap dirinya, sulit bagi seseorang tersebut untuk mengubah harga dirinya yang rendah.

f. Pengalaman

Pengalaman keberhasilan dan kegagalan ini sudah mulai terjadi sejak masih kecil dan tetap akan terjadi selama hidup. Pengalaman kegagalan dapat merugikan perkembangan harga diri anak. Bila kegagalan terus menerus menimpa diri anak, maka harga diri anak dapat hancur.

Dalam Hidayat (2013), menambahkan bahwa ada empat faktor yang dapat menentukan perkembangan harga diri remaja, yaitu:

a. Rasa terikat

Remaja merasa adanya kepuasan batin dalam hubungannya dengan orang tua dan keluarganya sehingga menimbulkan rasa keterikatan.

b. Rasa unik

Remaja merasa dirinya spesial, ia menghargai sifat tertentu yang membuatnya istimewa ketika ia menerima penghargaan atau pengakuan dari orang lain.

c. Rasa berkuasa

Perasaan yang bersumber dari memiliki sumber daya dan kemampuan untuk mempengaruhi lingkungannya.

d. Model

Contoh perilaku individu, falsafah, dan tindakan yang menjadi model untuk mewujudkan nilai-nilai, cita-cita dan tolok ukur pribadi.

Menurut Michener dan Delameter (Clark, 2002) ada empat faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu:

- a. Menunjukkan penerimaan, afeksi, minat, dan keterlibatan pada kejadian-kejadian atau kegiatan yang dialami anak.
- b. Menerapkan batasan-batasan jelas pada remaja secara teguh dan konsisten.
- c. Memberikan kebebasan dalam batas-batas dan menghargai inisiatif.
- d. Menerapkan bentuk disiplin yang tidak memaksa (menghindari hak-hak istimewa dan mendiskusikan alasan-alasannya dari pada memberikan hukuman fisik).

Menurut Coopersmith (1998) harga diri dalam perkembangannya terbentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengertian orang lain terhadap dirinya. Berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya mengarahkan Coopersmith (1998) untuk menyimpulkan 4 faktor utama yang memberi kontribusi pada perkembangan Harga diri, yaitu:

- a. *Respectful*, penerimaan, dan perlakuan yang diterima individu dari *Significant Others*. *Significant Others* adalah orang yang penting

dan berarti bagi individu, dimana ia menyadari peran mereka dalam memberikan menghilangkan ketidaknyamanan, meningkatkan dan mengurangi ketidakberdayaan. Serta meningkatkan dan mengurangi keberhargaan diri. Harga diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, tetapi merupakan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Dalam berinteraksi tersebut akan terbentuk suatu penilaian atas dirinya berdasarkan reaksi yang ia terima dari orang lain. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama bagi anak. Perilaku yang diberikan orang tua kepada anaknya akan membentuk harga diri anak. Jika hubungan orang tua dan anak merupakan hubungan interpersonal pertama yang dialami memberikan kesan buruk bagi anak, maka hal tersebut dapat mempengaruhi penilaian dirinya di kemudian hari. Oleh karena itu orang tua merupakan *Significant Others* yang utama dalam perkembangan harga diri anak. Tetapi harga diri anak belum terbentuk sepenuhnya terbentuk dan masih dapat berubah. Setelah si anak masuk kepada masa tengah dan akhir, apalagi setelah memiliki lingkungan sosial (baik di sekolah maupun di masyarakat), pengaruh kelompok teman sebaya mulai menggantikan peran orang tua sebagai orang-orang yang berpengaruh terhadap harga diri anak. Pada masa-masa tersebut anak dituntut untuk mampu berkompetisi dan kompeten untuk mendapat penghargaan dari teman-teman yang akan mempengaruhi juga terhadap penilaian dirinya. Seseorang yang merasa dirinya dihormati, diterima dan diperlakukan dengan baik akan cenderung

membentuk harga diri yang tinggi, dan sebaliknya seseorang yang diremehkan, ditolak dan diperlakukan buruk akan cenderung akan membentuk Harga diri yang rendah.

- b. Sejarah keberhasilan, status dan posisi yang pernah dicapai individu. Keberhasilan, status dan posisi yang pernah dicapai individu tersebut akan membentuk suatu penilaian terhadap dirinya, berdasarkan dari penghargaan yang diterima dari orang lain. Status merupakan suatu perwujudan dari keberhasilan yang diindikasikan dengan pengakuan dan penerimaan dirinya oleh masyarakat.
- c. Nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi. Pengalaman-pengalaman individu akan diinterpretasi dan dimodifikasi sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasi yang dimilikinya. Individu akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap berbagai bidang kemampuan dan prestasinya. Perbedaan ini merupakan fungsi dari nilai-nilai yang mereka internalisasikan dari orang tua dan individu lain yang signifikan dalam hidupnya. Individu pada semua tingkat harga diri mungkin memberikan standar nilai yang sama untuk menilai keberhargaannya, namun akan berbeda dalam hal bagaimana mereka menilai pencapaian tujuan yang telah diraihinya.
- d. Cara individu berespon terhadap dirinya. Individu dapat mengurangi, mengubah, atau menekan dengan kuat perlakuan yang merendahkan diri dari orang lain atau lingkungan, salah satunya adalah ketika individu mengalami kegagalan. Pemaknaan individu terhadap kegagalan tergantung

pada caranya mengatasi situasi tersebut, tujuan, dan aspirasinya. Cara individu mengatasi kegagalan akan mencerminkan bagaimana ia mempertahankan harga dirinya dari perasaan tidak mampu, tidak berkuasa, tidak berarti, dan tidak bermoral. Individu yang dapat mengatasi kegagalan dan kekurangannya adalah dapat mempertahankan harga dirinya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu *respectful* (penerimaan, dan perlakuan), sejarah keberhasilan (status dan posisi yang pernah dicapai individu), nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi, cara individu berespon pada dirinya, rasa unik, rasa berkuasa, rasa terikat, model, keberartian individu, keberhasilan individu, kekuatan individu, performa individu, menunjukkan penerimaan, menerapkan kebebasan yang terbatas, menerapkan disiplin.

5. Aspek-Aspek Harga Diri

Coopersmith (1998) mengemukakan ada tiga aspek harga diri, yaitu :

a. Rasa Diterima

Rasa ini berupa merasa sebagai bagian dari suatu kelompok, dihargai, diterima oleh anggota kelompok lainnya.

b. Rasa Mampu

Rasa ini berupa rasa mampu untuk melakukan sesuatu yang penting karena akan mendorong kemajuan.

c. Rasa Dibutuhkan

Rasa ini berupa merasa berharga, berarti, dan bernilai.

Sedangkan Buss dan Brandon (dalam Nurmalasari, 2010) tiga aspek harga diri menurut yaitu :

a. Kepercayaan Diri

Aspek ini meliputi komponen penampilan, kemampuan, dan kekuatan.

b. Cinta diri sendiri

Aspek ini meliputi komponen penghargaan sosial, sumber pengganti, dan moralitas.

c. Penerimaan Diri

Kemampuan individu dalam mengatasi masalah dan tantangan dalam kehidupan.

Menurut Robin dan Shaver (dalam Branden, 2001), harga diri ini terdiri dari tiga aspek yang tercakup di dalamnya, yaitu:

a. Penerimaan orang lain terhadap dirinya

Penerimaan orang lain (lingkungan) terhadap keberadaan diri seseorang adalah sangat menentukan tingkat harga diri orang tersebut. Penerimaan yang positif atas eksistensi seseorang, akan meningkatkan penghargaan terhadap dirinya. Hal ini tidak hanya berlaku terhadap kelebihan, tetapi juga terhadap kekurangan yang dimiliki orang tersebut sehingga ia akan merasa bahwa seperti apa pun keberadaan dirinya, orang lain (lingkungan) dapat menerimanya secara terbuka.

b. Perlakuan orang lain terhadap dirinya

Tingkat harga diri bergantung juga pada perlakuan yang diterima seseorang dari lingkungannya. Harga diri seseorang dapat tinggi apabila lingkungan memperlakukannya sebagai orang yang dihormati, dihargai atau dibutuhkan, tetapi harga diri dapat menurun bila seseorang tersebut mendapatkan perlakuan yang tidak wajar atau kurang sopan.

c. Penghargaan orang lain terhadap dirinya

Adanya penghargaan dari orang lain bukan saja membuat prestise seseorang naik atau menjadi positif, tetapi ia juga akan merasa bahwa dirinya sangat dibutuhkan dan harus terlibat dengan lingkungannya, sebab hal ini dapat mendorong bertambahnya kepercayaan seseorang terhadap lingkungannya. Di samping itu, adanya penghargaan orang lain terhadap dirinya dapat menguatkan individu untuk bangga dengan hasil jerih payahnya.

Sumarni (dalam Hidayat, 2013), menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek yang terdapat dalam harga diri di samping dapat menjaga kehormatan harga dirinya, yakni:

a. Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Artinya, menyadari bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini menjadikan individu dapat berubah lebih baik dari kekurangan yang dimilikinya.

b. Menerima diri apa adanya

Artinya, menyadari dan menerima apa adanya dengan mensyukuri keadaan yang ada pada diri sendiri walau dalam keadaan apapun juga dengan menyadari bahwa manusia tidak ada yang sempurna.

c. Memanfaatkan kelebihan

Artinya, menyadari bahwa semua orang mempunyai kelebihan dan kekurangan yang beragam bentuknya. Karena itu, seseorang yang mempunyai harga diri tinggi dapat memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya menjadi suatu potensi yang dapat dibanggakan, namun tidak melihat kelemahan sebagai kekurangan pada dirinya melainkan berusaha untuk diminimalisir agar tidak membawa dampak yang berpengaruh dalam perkembangan harga dirinya. Hal ini dapat membuat individu terus menggali dan mengkaji apa yang ada dalam dirinya demi kemampuan dirinya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa aspek-aspek harga diri yaitu rasa diterima, rasa mampu, rasa dibutuhkan, kepercayaan diri, penerimaan diri, cinta diri sendiri, penerimaan orang lain terhadap dirinya, perlakuan orang lain terhadap dirinya, penghargaan orang lain terhadap dirinya, mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, menerima diri apa adanya, memanfaatkan kelebihan.

6. Ciri-Ciri Harga Diri

Harga diri yang positif yaitu perasaan yang timbul dan merasa dapat melakukan sesuatu atau merasa puas dalam suatu keadaan. Adapun ciri-ciri harga

diri yang positif (Coopersmith, 1998) adalah sebagai berikut : (a) Bertindak mandiri, (b) Menerima tanggung jawab, (c) Merasa bangga, (d) Percaya diri, (e) Mampu menghadapi masalah dengan baik, (f) Bisa menyesuaikan diri, (e) Bersifat terbuka.

Harga diri yang negatif yaitu perasaan yang timbul karena seseorang merasa tidak mampu melakukan sesuatu, merasa kurang, merasa lebih rendah, malu, merasa diri kecil, rendah diri, gelisah dan kesal hati. Ciri-ciri dari harga diri rendah (Coopersmith, 1998) adalah sebagai berikut :

- (a) Meremehkan bakat dan minatnya
- (b) Merasa bahwa orang lain tidak menghargainya
- (c) Merasa tidak berdaya
- (d) Toleransi rendah
- (e) Mudah tersinggung dan tidak bisa menerima kritikan orang lain
- (f) Menyalahkan orang lain karena kesalahannya sendiri.

C. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri

Branden (2001) mengemukakan bahwa harga diri merupakan persepsi diri seseorang tentang keberhargaannya yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan yang berwujud penghargaan, penerimaan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya. Coopersmith (1998) menyatakan harga diri merupakan penilaian diri yang dilakukan oleh seorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan

menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga.

Berdasarkan uraian tinjauan teoritis diatas yang dikemukakan oleh banyak ahli bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri. Dalam penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang dikemukakan Coopersmith (1998) yaitu ada 4 faktor utama yang memberi kontribusi pada perkembangan harga diri, yaitu:

- (a) *Respectful*, penerimaan, dan perlakuan yang diterima individu dari *Significant Others*. *Significant Others* adalah orang yang penting dan berarti bagi individu, dimana ia menyadari peran mereka dalam memberikan dan menghilangkan ketidaknyamanan, meningkatkan dan mengurangi ketidakberdayaan. Serta meningkatkan dan mengurangi keberhargaan diri.

Harga diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, tetapi merupakan faktor yang dipelajari dan terbentuk dari pengalaman individu ketika berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Dalam berinteraksi tersebut akan terbentuk suatu penilaian atas dirinya berdasarkan reaksi yang ia terima dari orang lain. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama bagi anak. Perilaku yang diberikan orang tua kepada anaknya akan membentuk harga diri anak. Jika hubungan orang tua dan anak merupakan hubungan interpersonal pertama yang dialami memberikan kesan buruk bagi anak, maka hal tersebut dapat mempengaruhi penilaian dirinya dikemudian hari. Oleh karena itu orang tua merupakan *Significant Others* yang utama dalam perkembangan harga diri anak.

Tetapi Harga dirianak belum terbentuk sepenuhnya terbentuk dan masih dapat berubah. Setelah si anak masuk kepada masa tengah dan akhir, apalagi setelah memiliki lingkungan sosial (baik di sekolah maupun di masyarakat), pengaruh kelompok teman sebaya mulai menggantikan peran orang tua sebagai orang-orang yang berpengaruh terhadap harga dirianak. Pada masa-masa tersebut anak dituntut untuk mampu berkompetisi dan kompeten untuk mendapat penghargaan dari teman-teman yang akan mempengaruhi juga terhadap penilaian dirinya. Seseorang yang merasa dirinya dihormati, diterima dan diperlakukan dengan baik akan cenderung membentuk harga diri yang tinggi, dan sebaliknya seseorang yang diremehkan, ditolak dan diperlakukan buruk akan cenderung akan membentuk harga diri yang rendah.

(b) Sejarah keberhasilan, status dan posisi yang pernah dicapai individu. Keberhasilan, status dan posisi yang pernah dicapai individu tersebut akan membentuk suatu penilaian terhadap dirinya, berdasarkan dari penghargaan yang diterima dari orang lain. Status merupakan suatu perwujudan dari keberhasilan yang diindikasikan dengan pengakuan dan penerimaan dirinya oleh masyarakat.

(c) Nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi. Pengamalan-pengalaman individu akan diinterpretasi dan dimodifikasi sesuai dengan nilai-nilai dan aspirasi yang dimilikinya. Individu akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap berbagai bidang kemampuan dan prestasinya. Perbedaan ini merupakan fungsi dari nilai-nilai yang mereka internalisasikan dari orang tua dan individu

lain yang signifikan dalam hidupnya. Individu pada semua tingkat harga diri mungkin memberikan standar nilai yang sama untuk menilai keberhargaannya, namun akan berbeda dalam hal bagaimana mereka menilai pencapaian tujuan yang telah diraihinya.

(d) Cara individu berespon terhadap dirinya. Individu dapat mengurangi, mengubah, atau menekan dengan kuat perlakuan yang merendahkan diri dari orang lain atau lingkungan, salah satunya adalah ketika individu mengalami kegagalan. Pemaknaan individu terhadap kegagalan tergantung pada caranya mengatasi situasi tersebut, tujuan, dan aspirasinya. Cara individu mengatasi kegagalan akan mencerminkan bagaimana ia mempertahankan harga dirinya dari perasaan tidak mampu, tidak berkuasa, tidak berarti, dan tidak bermoral. Individu yang dapat mengatasi kegagalan dan kekurangannya adalah dapat mempertahankan harga dirinya.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka diatas, maka disusun kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 1: Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif guna melihat kontribusi faktorial (Sugiyono, 2012). Maksud faktorial dari penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi atau sumbangan efektif dari setiap faktor yang ada pada harga diri remaja.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dan analisis data. Dengan melakukan identifikasi variabel akan membantu peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu harga diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas arti variabel-variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu dikemukakan batasan atau definisi secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Harga diri merupakan bagaimana perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri, sejauh mana seseorang menghargai dan menilai dirinya sendiri. Harga diri

juga merupakan evaluasi individu terhadap diri sendiri, yang mana akan menentukan seberapa jauh seseorang akan menyukai dirinya. Harga diri tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor dukungan sosial, faktor psikologis dan faktor jenis kelamin.

D. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Sugiyono (2012) mengemukakan populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2017 berjumlah 491 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area berjumlah 77 orang. Hal ini di asumsikan telah mewakili dari populasi yang ada sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur penelitian, dalam jumlah yang

sesuai dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dari populasi (Sugiyono, 2009).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling* yang dikemukakan Sugiyono (2009) yaitu pemilihan sampel secara acak, dimana keseluruhan populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun sampel penelitian ini diambil sebanyak 5% dari jumlah populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variable yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode skala. Menurut Azwar (2012) skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut psikologis melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam aitem-aitem pertanyaan atau pernyataan.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan skala psikologi, yaitu skala harga diri untuk mengukur harga diri subjek penelitian. Menurut Azwar (2012), terdapat beberapa karakteristik skala psikologi, yaitu:

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
- b. Satu skala psikologi hanya diperuntukkan guna mengungkap satu atribut

tunggal.

- c. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.
- d. Subjek biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan atau pernyataan tersebut.
- e. Validitas skala psikologi lebih ditentukan oleh kejelasan konsep psikologi yang hendak diukur dan operasionalisasinya.

Dalam penelitian ini, sistem skoring menggunakan tiga instrumen.

1. Skala Harga diri

Skala ini bertujuan untuk mengukur harga diri remaja. Sarwono (2011) harga diri yang dimiliki oleh individu selalu mengalami perkembangan. Empat faktor yang mempengaruhi harga diri adalah :

a. Dukungan lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengasuh dan mendidik remaja serta menjadi tempat sosialisasi bagi remaja perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif dan pendidikan yang di dapat pada remaja yang memiliki harga diri yang tinggi.

b. Dukungan lingkungan sosial

Lingkungan sosial tempat individu mempengaruhi bagi pembentukan harga diri. Individu mulai menyadari bahwa dirinya berharap sebagai individu dengan lingkungannya kehilangan kasih sayang, penghinaan, dan dijauhi teman sebaya akan menurunkan harga diri. Sebaliknya

pengalaman, keberhasilan, persahabatan, dan kemasyuran akan meningkatkan harga diri.

c. Faktor psikologis

Penerimaan diri remaja akan mengarahkan remaja mampu menentukan arah lainnya pada saat mulai memasuki hidup bermasyarakat sebagai masyarakat yang akan menuju dewasa.

d. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam pola pikir, cara berpikir, dan bertindak antara laki-laki dan perempuan.

Sistem penilaian untuk item *favorable* adalah $SS=4, S=3, TS=2,$ dan $STS=1,$ sedangkan pada item *unfavorable* diberlakukan sebaliknya yaitu $SS=1, S=2, TS=3,$ dan $STS=4.$ Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala harga diri berarti semakin tinggi harga diri pada remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula harga diri pada remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2012) mendefinisikan validitas tes atau validitas alat ukur adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkannya untuk diukur, artinya derajat fungsi mengukurnya suatu tes atau derajat kecermatan suatu tes. Untuk mengkaji validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melihat alat ukur berdasarkan arah isi yang diukur yang disebut dengan validitas isi (*content validity*).

Validitas isi menunjukkan sejauh mana *item-item* yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal sehingga *item-item* yang telah dikembangkan memang mengukur (representatif bagi) apa yang dimaksudkan untuk diukur (Azwar, 2012).

Selain itu analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung. Kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Dengan asumsi jika nilai r-hitung > r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung < r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur. Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 18.00 for Windows*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi, kejelasan, dan kepercayaan alatukur. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan melalui koefisien reliabilitas (Sujarweni, 2014). Pada prinsipnya, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauhmana pengukurannya memberi hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Relatif sama berarti tetap ada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati

angka 1 menandakan semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas yang dimiliki (Azwar, 2012). Teknik estimasi reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *program SPSS*.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistic korelasional menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan efektif faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja adalah analisis faktorial. Peneliti menggunakan metode analisis faktorial karena metode ini dipandang tepat digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan efektif setiap faktor.

Asumsi yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis data dengan teknik analisis faktorial adalah: Uji normalitas, digunakan untuk mengkaji apakah data sampel dari populasi mengikuti suatu distribusi normal statistik (Sujarweni, 2014). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*: Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R. A & Bryne, D. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1 (penerjemah : Djuwita, R, dkk)*. Jakarta : Erlangga.
- Branden, N. 2001. *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Jakarta : Delaprasata.
- Branden, N. 1994. *A. The psychology of self- esteem*. New York : Bantam.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi (penerjemah : Kartini)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Clark, M.A, 2002. *Bagaimana Meningkatkan Harga Diri Remaja (Terjemahan: Tjandrasa)*. Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Coopersmith, S. 1998. *The Antecedent of Self-esteem*. San Franciszo : W.H. Freeman and Company.
- Gunarsa. 2010. *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Gunarsa dan Gunarsa, S.D. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK: Gunung Mulia.
- Hidayat, K. 2013. *Pengaruh Harga Diri dan Penalaran Moral Terhadap perilaku Seksual Remaja Berapacaran Di SMK Negeri 5 Samarinda*. Ejournal psikologi. Samarinda: Prodi Psikologi Fisip Universitas Mulawarman.
- Hurlock, E. B. 2003. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (penerjemah : Wasana, J)*. Jakarta : Erlangga.

Maslow. 1979. *Dominance Self Esteem*. Brook Cole Publishing

Mappiare, A. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.

Nurmalasari, Y. 2010. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Pada Remaja Penderita Penyakit Lupus*. Depok. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Papalia D.E., Olds, S.W, & Feldman, R.D. 2009. *Human Development (Perkembangan Manusia edisi 10 buku 2)*. (Penerj. Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.

Santrock, J,W. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 1 jilid 1. Jakarta: Erlangga

Setiady, D.A., Srisayekti, W., & Sanitioso, R.B. 2015. *Harga Diri (Self Esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar*. Jurnal Psikologi. Universitas Gajah Mada.

Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sarwono, S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sujarweni, V.W. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom identitas yang telah disediakan secara lengkap dan jelas
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum anda memilih jawaban
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
STS : Sangat Tidak Sesuai
TS : Tidak Sesuai
S : Sesuai
SS : Sangat Sesuai
4. Berilah tanda ceklis \checkmark pada salah satu pilihan jawaban yang anda pilih. Apa bila anda ingin memperbaiki jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian pilihlah jawaban baru.
5. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah atau benar karena jawaban anda adalah sesuai kondisi diri anda sebenarnya.
6. Semua jawaban hanya digunakan untuk keperluan penelitian karya ilmiah

Selamat Mengerjakan

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya diajarkan untuk selalu menghormati orang yang lebitua				
2	Orang tua saya selalu berlaku adil terhadap saya.				
3	Didalam keluarga kami selalu diberikan kebebasan berpendapat				
4	Orang tua selalu memberikan kebebasan untuk memilih sekolah yang disukai				
5	Orang tua selalu menyarankan untuk selalu rajin belajar agar bisa sekolah untuk yang lebih tinggi				
6	Saya mempunyai teman teman yang banyak				
7	Didalam bergaul kami selalu melakukan hal yang positif				
8	Kami saling mendukung tujuan masing masing untuk kedepannya				
9	Waktu saya banyak dihabisakn dengan teman teman untuk kegiata positif				
10	Teman teman selalu menerima saya apa adanya				
11	Saya senang dengan dri saya saat ini				
12	Saya memmpunyai motivasi untuk menjadi lebih baik lagi				

13	Kekurangan yang ada pada diri, saya terima dengan ikhlas				
----	--	--	--	--	--

14	Saya selalu ikut ambil alih dan mengambil peran penting didalam kegiatan masyarakat				
15	Saya merasa mempunyai peranan penting didalam keluarga dan teman				
16	Saya selalu memperlakukan wanita berbeda dngan laki laki				
17	Saya mengetahui cara berpikir laki laki dan perempuan itu berbeda				
18	Saya memperlakukan perempuan dengan lembut				
19	Saya lebih sering sharing pelajaran dengan teman perempuan saya				
20	Saya selalu diterima di lingkungan perempuan				
21	Hampir tidak pernah saya menemukan keakuran didalam keluarga				
22	Orang tua lebih menyayangi anak pertama dan terakhir				
23	Jarang sekali saya sharing dengan orang tua				
24	Jarang sekali saya saharing dengan adik, kakak dan abang jika ada permasalahan				
25	Orang tua dan yang lain selalu sibuk dengan urusannya masing masing				
26	Kami selalu menghabiskan waktu dengan hal yang negatif				
27	Jarang sekali teman teman bias diajak bertukar pikiran				
28	Teman teman suka menghina saya				
29	Disaat sedih dan membutuhkan bantuan jarang sekali teman ada untuk membantu				
30	Pendapat saya tidak dihargai oleh teman-teman.				
31	Saya kurang puas dengan kondisi diri saya saat ini.				
32	Saya selalu pesimis dengan diri saya				
33	Saya jarang ikut didalam kegiatan kemasyarakatan.				
34	Saya terkadang menyesal pernah dilahirkan				
35	Saya iri dengan diri orang lain				
36	Tidak adanya perbedaan perlakuan yang saya lakukan antara laki-laki dan perempuan				
37	Saya sama sekali tidakmengerti dengan cara berpikir teman perempuan				
38	Teman perempuan tidak bisa diajak sharing tentang pelajaran dan permasalahan yang saya alami				
39	Saya tidak suka bergaul dengan teman perempuan				
40	Jarang sekali saya berbicara dengan teman perempuan				

Data Harga Diri																																							
No.	Aitem																																						
	Faktor 1									Total	Faktor 2									Total	Faktor 3								Total	Faktor 4									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	2	3	3	3	3	2	3	3	3	25	3	3	2	2	3	4	3	3	23	3	3	1	2	2	2	2	3	3	21
3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	27	3	3	3	3	4	2	3	2	3	26	3	3	2	3	3	3	3	3	23	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	4	3	4	3	3	26	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
5	4	2	3	3	3	3	4	3	2	27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	4	3	4	3	3	3	3	3	26	4	2	3	3	3	4	3	3	3	28
6	3	3	3	3	3	3	4	3	2	27	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	4	4	3	4	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
7	3	3	3	3	2	3	4	3	3	27	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
8	3	2	3	3	3	3	4	3	3	27	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	2	3	4	3	4	3	4	4	30
9	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32	4	4	4	4	3	4	4	3	30	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29	4	4	3	4	3	3	3	3	27	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
11	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31	4	3	3	4	4	4	2	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	4	25	3	4	3	4	3	4	4	4	2	31
12	3	3	3	2	3	3	4	2	2	25	4	3	2	2	3	3	3	3	3	26	3	2	3	4	3	3	3	3	24	3	3	3	4	2	4	3	4	3	29
13	4	3	3	3	3	3	4	3	2	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	4	4	3	3	3	3	27	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
14	3	2	3	3	3	3	4	3	2	26	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29	4	4	3	4	3	3	3	3	27	3	2	3	3	3	4	3	3	3	27
15	3	3	3	3	2	3	4	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
16	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31	4	4	3	3	3	4	4	3	28	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30
17	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	4	4	4	4	3	3	3	4	29	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31
18	3	4	4	3	3	3	3	4	3	30	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	4	4	3	3	3	4	3	3	27	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
19	4	3	3	3	4	3	3	3	4	30	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30	4	4	3	4	3	4	4	3	29	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
20	3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	4	4	3	4	3	4	3	3	28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
21	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31	3	2	4	4	3	4	3	4	27	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31

22	3	2	3	3	4	3	3	3	1	25	3	3	3	3	3	2	3	4	3	27	3	3	4	3	3	3	4	3	26	3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
23	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33	4	4	3	3	4	3	4	4	3	32	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
24	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	3	3	3	4	3	2	3	3	24	3	2	3	3	3	3	4	3	3	27
26	2	4	3	3	3	3	3	2	2	25	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	4	3	3	3	3	25	2	4	3	3	3	3	4	3	3	28
27	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30	3	4	4	3	3	4	4	3	28	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
29	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	3	4	3	3	3	4	26	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
30	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
31	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32	3	3	3	3	4	4	3	3	26	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
32	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32	3	4	4	4	3	3	3	4	28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	4	3	4	3	3	26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	2	4	3	3	27
35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	4	3	3	4	4	4	2	4	3	31	4	4	3	4	3	3	3	3	27	3	4	4	3	3	3	3	3	2	28
36	3	3	3	2	4	4	3	4	3	29	4	4	2	3	4	3	3	3	3	29	4	4	4	3	3	3	4	4	29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
37	4	2	3	3	4	3	4	4	3	30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	4	4	3	3	3	3	4	3	27	4	2	3	3	3	4	4	3	3	29
38	3	2	3	3	2	3	3	2	2	23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	2	3	3	3	3	3	2	3	22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
39	3	4	4	3	3	3	4	3	3	30	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32	4	4	3	2	4	4	3	3	27	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	3	4	4	3	3	3	3	27	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
42	3	2	3	3	3	4	3	3	2	26	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	4	4	3	3	3	3	3	4	27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
43	3	3	3	3	2	3	4	3	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	3	3	3	3	3	3	2	3	23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	4	2	3	2	4	2	1	2	3	23	3	4	3	2	3	2	3	2	22	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25
45	4	3	4	1	4	3	4	3	2	28	3	3	2	2	3	4	3	4	3	27	3	3	2	3	3	1	4	3	22	4	3	4	2	1	4	3	2	3	26
46	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	3	3	3	3	3	3	4	3	2	27	3	3	3	3	2	3	3	2	22	3	3	3	3	3	3	1	3	4	26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

47	3	4	4	4	4	2	4	4	4	33	4	4	3	4	2	4	3	4	3	31	4	3	3	3	3	4	4	2	26	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33	
48	2	1	2	3	3	2	2	3	2	20	3	3	3	2	3	4	2	3	3	26	1	2	2	3	3	2	3	2	18	2	1	2	3	3	2	3	3	2	21	
49	4	3	2	2	3	2	3	3	2	24	4	2	2	2	2	2	3	4	3	24	3	2	3	3	3	1	3	2	20	4	3	2	3	2	3	3	3	3	26	
50	3	2	2	3	3	3	3	3	2	24	3	3	3	3	2	4	2	4	2	26	2	3	2	3	2	2	3	3	20	3	2	2	4	3	3	3	4	2	26	
51	3	3	3	2	3	2	2	3	3	24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	3	3	4	3	3	3	3	2	24	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24	
52	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24	3	4	3	4	3	2	1	3	3	26	2	1	3	3	3	3	3	3	21	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	22
53	1	2	1	1	4	1	1	2	2	15	4	4	1	1	2	2	2	1	3	20	2	3	3	1	3	3	4	1	20	1	2	1	1	1	1	3	1	2	13	
54	3	4	3	2	1	3	3	3	3	25	3	3	3	2	2	2	2	3	1	21	4	2	2	2	1	4	1	3	19	3	4	3	4	2	3	3	4	2	28	
55	3	3	2	2	3	2	2	2	2	21	3	3	3	4	2	2	3	3	3	26	3	2	2	3	3	4	3	2	22	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3	2	4	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	2	3	4	27	
57	2	2	3	4	2	3	3	2	4	25	3	2	3	3	3	4	4	3	3	28	2	2	3	2	3	4	2	3	21	2	2	3	1	4	3	2	1	4	22	
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	3	3	2	2	3	3	3	3	22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	
59	3	4	4	3	2	4	3	4	4	31	2	4	1	1	3	2	3	4	3	23	4	3	3	3	3	2	2	4	24	3	4	4	4	3	3	2	4	3	30	
60	4	4	3	3	2	4	2	4	4	30	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32	3	3	3	3	3	3	2	4	24	4	4	3	3	3	2	3	3	4	29	
61	4	3	3	4	3	4	2	2	3	28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32	3	3	4	4	3	3	3	4	27	4	3	3	4	4	2	2	4	3	29	
62	3	2	2	3	3	4	2	2	2	23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	2	3	4	3	4	3	3	4	26	3	2	2	4	3	2	4	4	3	27	
63	2	3	2	3	3	3	4	3	2	25	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2	3	2	3	3	4	4	3	2	26	
64	1	2	2	2	3	1	4	3	3	21	2	1	2	2	2	4	1	2	2	18	1	3	2	2	2	4	3	1	18	1	2	2	2	2	4	3	2	1	19	
65	2	2	2	1	1	2	3	2	2	17	1	2	3	3	2	2	1	2	1	17	1	1	2	1	1	3	1	2	12	2	2	2	2	1	3	1	2	1	16	
66	2	3	1	1	3	3	3	2	2	20	3	3	4	4	3	1	3	4	4	29	3	3	4	1	4	1	3	3	22	2	3	1	4	1	3	1	4	3	22	
67	2	2	3	3	3	3	3	2	4	25	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24	3	3	3	3	3	2	3	3	23	2	2	3	3	3	3	2	3	3	24	
68	3	4	2	3	3	4	1	2	3	25	4	4	3	3	4	2	2	2	3	27	2	3	2	3	3	4	3	4	24	3	4	2	2	3	1	3	2	2	22	
69	3	2	2	2	3	1	3	1	2	19	1	1	1	1	1	1	3	3	3	15	2	3	2	2	3	3	3	1	19	3	2	2	2	2	3	3	2	3	22	
70	3	2	2	3	3	4	2	2	2	23	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	2	3	4	3	4	3	3	4	26	3	2	2	4	3	2	4	4	3	27	
71	4	3	2	3	1	2	2	3	4	24	2	2	2	2	2	3	3	2	3	21	1	1	3	3	3	2	1	2	16	4	3	2	3	3	2	1	3	3	24	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

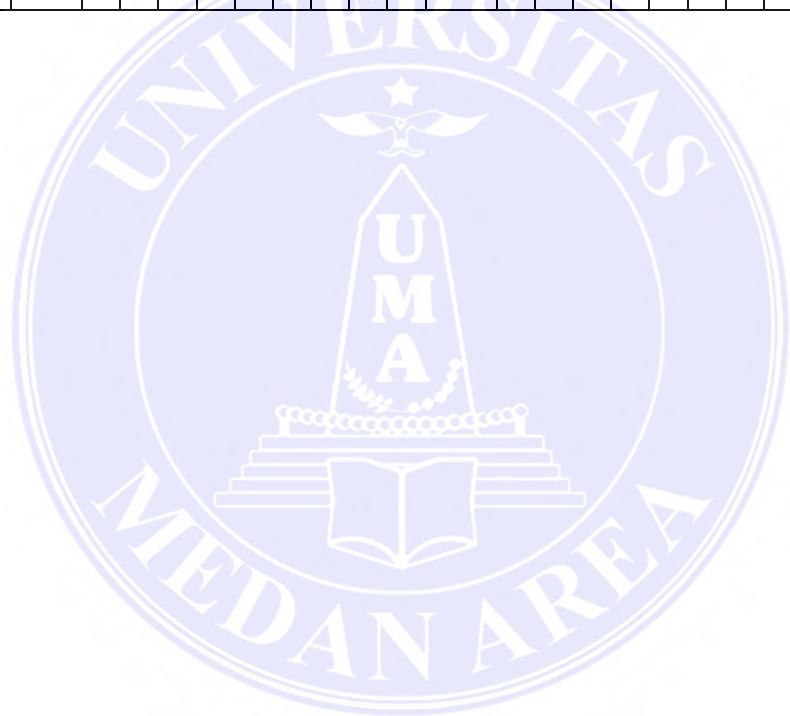
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/20

72	3	2	2	3	3	4	4	4	3	28	4	4	4	4	4	3	4	3	34	3	3	3	3	3	2	3	4	24	3	2	2	3	3	4	3	3	3	26	
73	3	4	2	3	3	3	3	2	3	26	3	2	2	4	2	3	2	3	2	23	1	2	3	4	2	1	3	3	19	3	4	2	1	3	3	3	3	3	25
74	2	3	2	3	2	2	2	2	3	21	3	4	2	3	2	3	3	1	3	24	3	2	3	3	3	2	3	22	2	3	2	3	2	3	4	3	3	25	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	1	25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	3	4	3	3	3	3	2	24	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	
76	3	1	4	2	3	2	4	4	3	26	3	3	3	2	2	4	3	3	2	25	3	3	2	2	2	2	3	2	19	3	1	4	2	3	3	3	3	25	
77	2	3	3	3	4	3	2	3	2	25	2	2	2	2	3	3	2	4	3	23	3	3	2	3	3	3	4	4	25	2	3	3	3	3	2	4	2	3	25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/1/20

Access From (repository.uma.ac.id)23/1/20

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040
/SCALE('Harga Diri') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

		Notes
Output Created		20-APR-2019 15:40:14
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	DataSet0 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 /SCALE('Harga Diri') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,02

[DataSet0]

Scale: Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	77	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	77	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,917	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,05	,667	77
VAR00002	2,91	,747	77
VAR00003	2,87	,656	77
VAR00004	3,31	,730	77
VAR00005	2,86	,643	77
VAR00006	3,26	,733	77
VAR00007	3,16	,689	77
VAR00008	2,88	,628	77
VAR00009	2,86	,738	77
VAR00010	3,10	,736	77
VAR00011	3,04	,834	77
VAR00012	3,06	,749	77
VAR00013	2,97	,707	77
VAR00014	3,05	,647	77
VAR00015	3,06	,732	77
VAR00016	3,04	,658	77
VAR00017	2,91	,747	77
VAR00018	2,84	,689	77
VAR00019	3,14	,756	77
VAR00020	2,84	,650	77
VAR00021	2,99	,659	77
VAR00022	2,97	,707	77
VAR00023	3,14	,773	77
VAR00024	2,99	,678	77
VAR00025	2,82	,756	77
VAR00026	3,01	,716	77
VAR00027	2,83	,657	77
VAR00028	3,19	,708	77
VAR00029	3,18	,721	77
VAR00030	2,96	,498	77
VAR00031	2,96	,498	77
VAR00032	3,05	,776	77
VAR00033	3,00	,628	77
VAR00034	2,97	,668	77
VAR00035	2,99	,716	77
VAR00036	3,14	,773	77
VAR00037	3,10	,754	77

VAR00038	2,97	,743	77
VAR00039	3,18	,702	77
VAR00040	2,86	,643	77

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	117,51	174,727	,554	,914
VAR00002	117,65	177,020	,370	,916
VAR00003	117,69	174,191	,596	,913
VAR00004	117,25	179,820	,234	,917
VAR00005	117,70	174,791	,572	,913
VAR00006	117,30	173,739	,552	,913
VAR00007	117,40	175,428	,494	,914
VAR00008	117,68	177,012	,451	,915
VAR00009	117,70	176,739	,390	,915
VAR00010	117,45	172,278	,627	,912
VAR00011	117,52	169,648	,671	,912
VAR00012	117,49	172,990	,577	,913
VAR00013	117,58	182,983	,076	,919
VAR00014	117,51	176,148	,487	,914
VAR00015	117,49	173,648	,558	,913
VAR00016	117,52	174,779	,559	,913
VAR00017	117,65	177,020	,370	,916
VAR00018	117,71	173,786	,587	,913
VAR00019	117,42	173,851	,527	,914
VAR00020	117,71	174,575	,578	,913
VAR00021	117,57	177,774	,383	,915
VAR00022	117,58	173,246	,601	,913
VAR00023	117,42	177,036	,355	,916
VAR00024	117,57	175,222	,515	,914
VAR00025	117,74	177,879	,321	,916
VAR00026	117,55	175,935	,447	,915
VAR00027	117,73	176,411	,464	,915
VAR00028	117,36	179,366	,267	,917
VAR00029	117,38	173,185	,592	,913
VAR00030	117,60	178,981	,428	,915
VAR00031	117,60	178,981	,428	,915
VAR00032	117,51	177,753	,318	,916
VAR00033	117,56	179,881	,276	,916
VAR00034	117,58	177,851	,372	,916
VAR00035	117,57	173,643	,571	,913
VAR00036	117,42	176,878	,363	,916
VAR00037	117,45	176,409	,397	,915
VAR00038	117,58	184,114	,013	,920
VAR00039	117,38	174,685	,526	,914
VAR00040	117,70	176,739	,455	,915

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
120,56	184,934	13,599	40

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL)=y
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

		Notes
Output Created		20-APR-2019 15:44:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	77
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Harga Diri	77	105,10	12,925	62	128

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Diri
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	105,10
	Std. Deviation	12,925
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,057
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,898
Asymp. Sig. (2-tailed)		,396

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

FACTOR
/VARIABLES f1 f2 f3 f4
/MISSING LISTWISE
/ANALYSIS f1 f2 f3 f4
/PRINT INITIAL SIG KMO EXTRACTION
/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)
/EXTRACTION PC
/ROTATION NOROTATE
/METHOD=CORRELATION.

```

Factor Analysis

Notes	
Output Created	21-APR-2019 00:44:47
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data 77
Missing Value Handling	File
	Definition of Missing MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	<pre> FACTOR /VARIABLES f1 f2 f3 f4 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS f1 f2 f3 f4 /PRINT INITIAL SIG KMO EXTRACTION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION NOROTATE /METHOD=CORRELATION. </pre>
Resources	Processor Time 00:00:00,00
	Elapsed Time 00:00:00,02
	Maximum Memory Required 2872 (2,805K) bytes

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,782
Approx. Chi-Square		224,927
Bartlett's Test of Sphericity	df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
Dukungan Lingkungan keluarga	1,000	,826
Dukungan Lingkungan Sosial	1,000	,726
Faktor Psikologis	1,000	,809
Jenis Kelamin	1,000	,799

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance
1	3,161	79,024	79,024	3,161	79,024
2	,473	11,820	90,844		
3	,225	5,618	96,462		
4	,142	3,538	100,000		

Total Variance Explained

Component	Extraction Sums of Squared Loadings
	Cumulative %
1	79,024
2	
3	
4	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

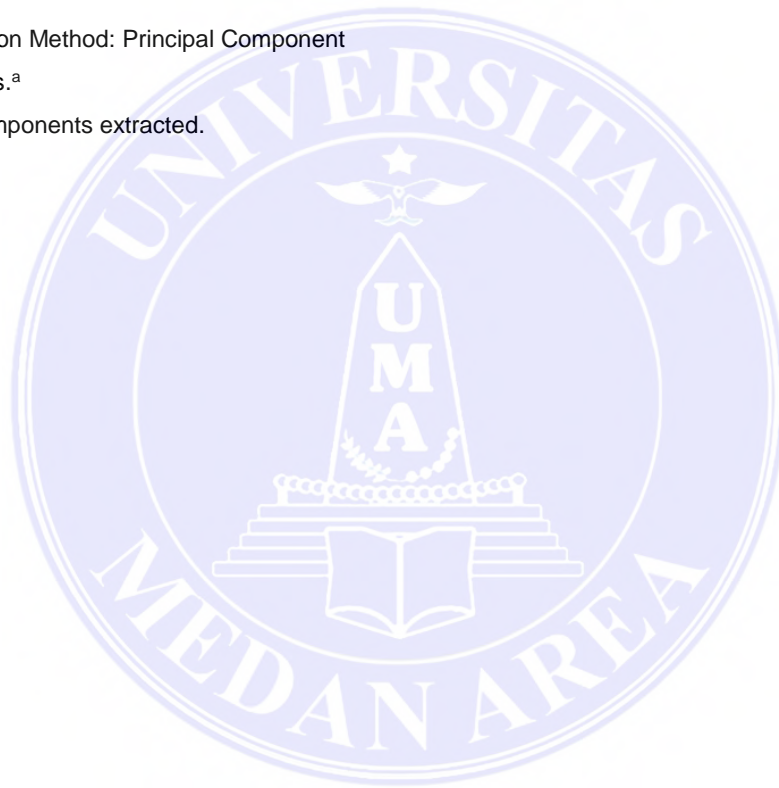
Component Matrix^a

	Component
	1
Dukungan Lingkungan keluarga	,909
Dukungan Lingkungan Sosial	,852
Faktor Psikologis	,900
Jenis Kelamin	,894

Extraction Method: Principal Component

Analysis.^a

a. 1 components extracted.



```

FACTOR
/VARIABLES f1 f2 f3 f4
/MISSING LISTWISE
/ANALYSIS f1 f2 f3 f4
/PRINT INITIAL SIG KMO EXTRACTION
/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)
/EXTRACTION PC
/ROTATION NOROTATE
/METHOD=CORRELATION.

```

Factor Analysis

		Notes
Output Created		21-APR-2019 00:44:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	77
Missing Value Handling	File	
	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		FACTOR
		/VARIABLES f1 f2 f3 f4
		/MISSING LISTWISE
		/ANALYSIS f1 f2 f3 f4
		/PRINT INITIAL SIG KMO
		EXTRACTION
		/CRITERIA MINEIGEN(1)
		ITERATE(25)
		/EXTRACTION PC
		/ROTATION NOROTATE
	/METHOD=CORRELATION.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Maximum Memory Required	2872 (2,805K) bytes

[DataSet0]

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,782
Approx. Chi-Square		224,927
Bartlett's Test of Sphericity	df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
Dukungan Lingkungan keluarga	1,000	,826
Dukungan Lingkungan Sosial	1,000	,726
Faktor Psikologis	1,000	,809
Jenis Kelamin	1,000	,799

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance
1	3,161	79,024	79,024	3,161	79,024
2	,473	11,820	90,844		
3	,225	5,618	96,462		
4	,142	3,538	100,000		

Total Variance Explained

Component	Extraction Sums of Squared Loadings
	Cumulative %
1	79,024
2	
3	
4	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

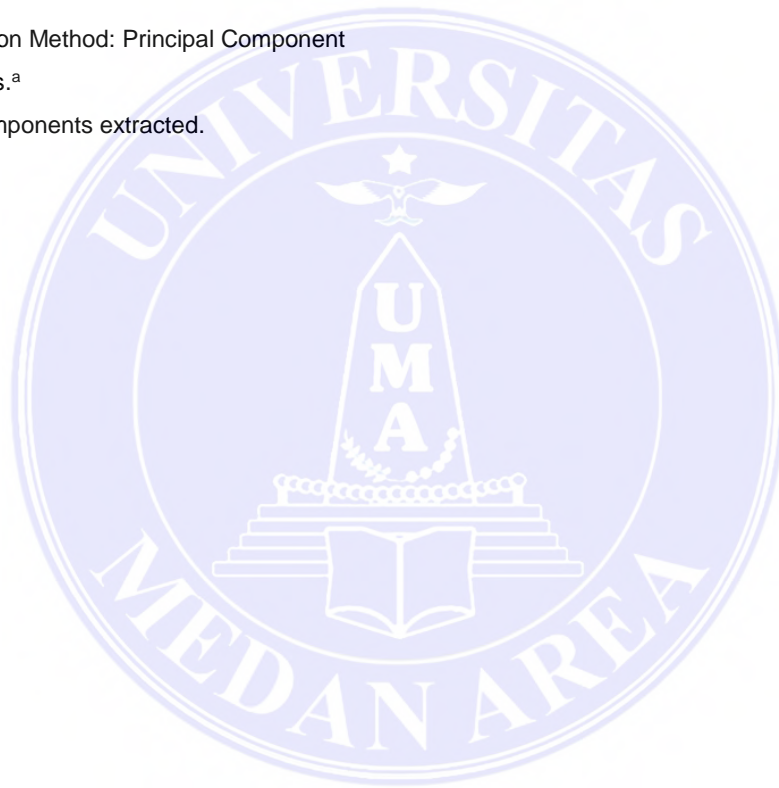
Component Matrix^a

	Component
	1
Dukungan Lingkungan keluarga	,909
Dukungan Lingkungan Sosial	,852
Faktor Psikologis	,900
Jenis Kelamin	,894

Extraction Method: Principal Component

Analysis.^a

a. 1 components extracted.




```

FREQUENCIES VARIABLES=f1 f2 f3 f4
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN
  /PIECHART FREQ
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

		Notes
Output Created		21-APR-2019 01:02:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data	77
	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
		FREQUENCIES VARIABLES=f1 f2 f3 f4
		/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:01,86
	Elapsed Time	00:00:01,37

[DataSet0]

Frequency Table

Dukungan Lingkungan keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tinggi	59	76,6	76,6	76,6
Sedang	16	20,8	20,8	97,4
Rendah	2	2,6	2,6	100,0
Total	77	100,0	100,0	

Dukungan Lingkungan Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tinggi	31	40,3	40,3	40,3
Sedang	28	36,4	36,4	76,6
Rendah	18	23,4	23,4	100,0
Total	77	100,0	100,0	

Faktor Psikologis

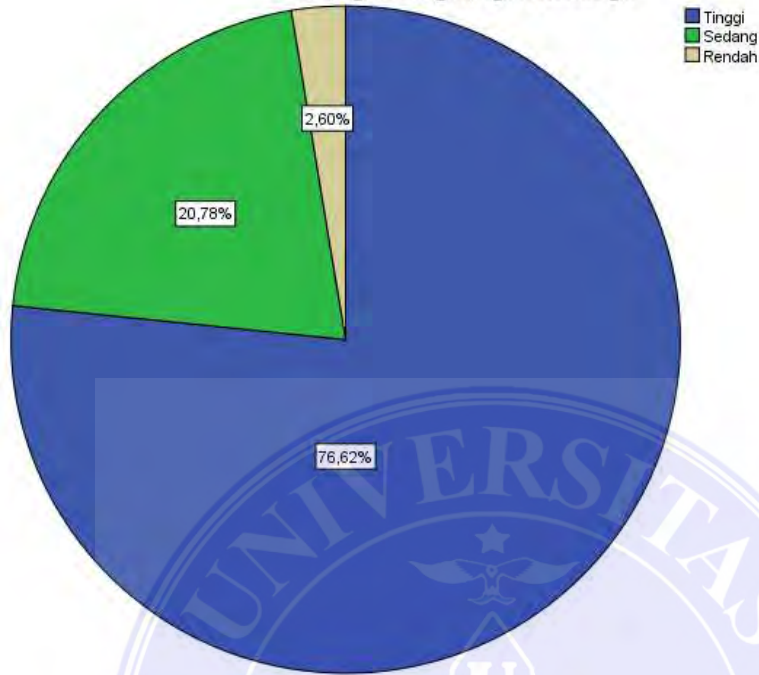
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tinggi	48	62,3	62,3	62,3
Sedang	27	35,1	35,1	97,4
Rendah	2	2,6	2,6	100,0
Total	77	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

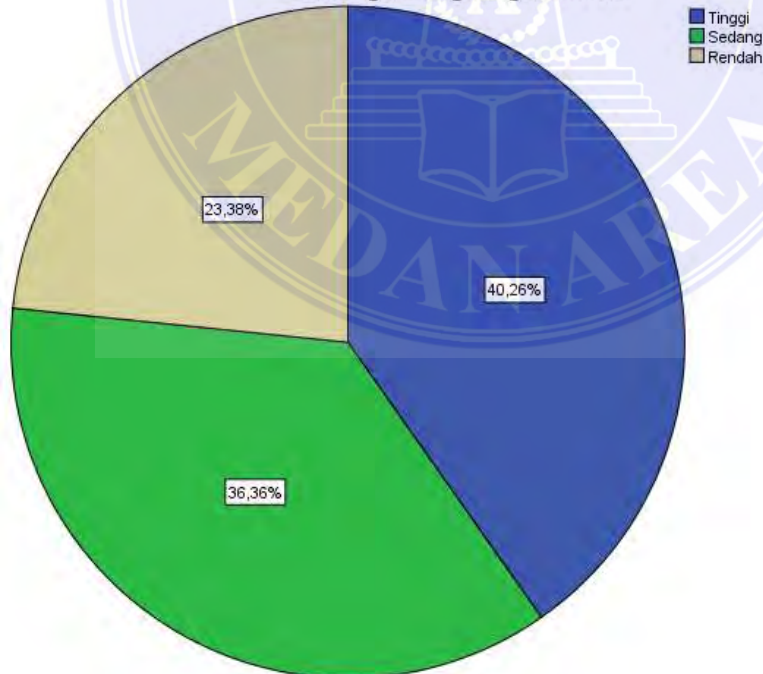
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Tinggi	37	48,1	48,1	48,1
Sedang	30	39,0	39,0	87,0
Rendah	10	13,0	13,0	100,0
Total	77	100,0	100,0	

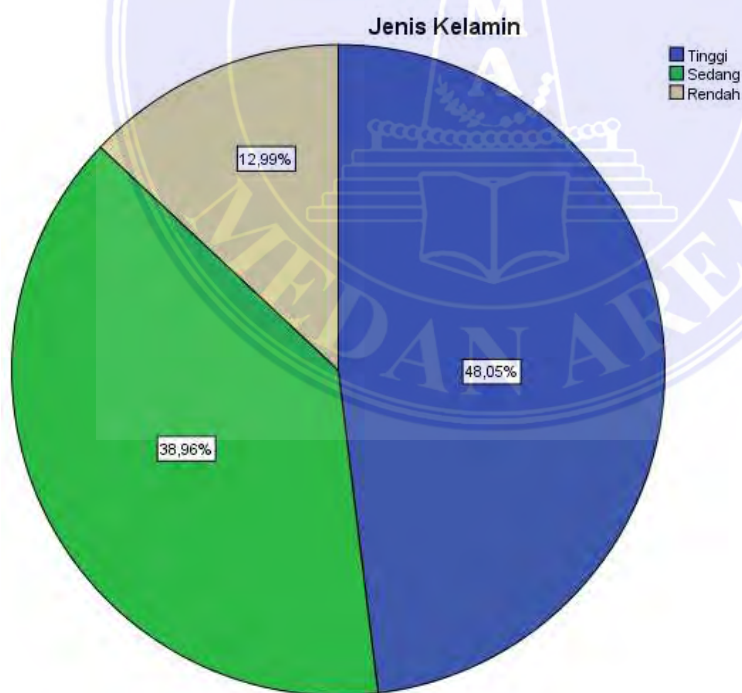
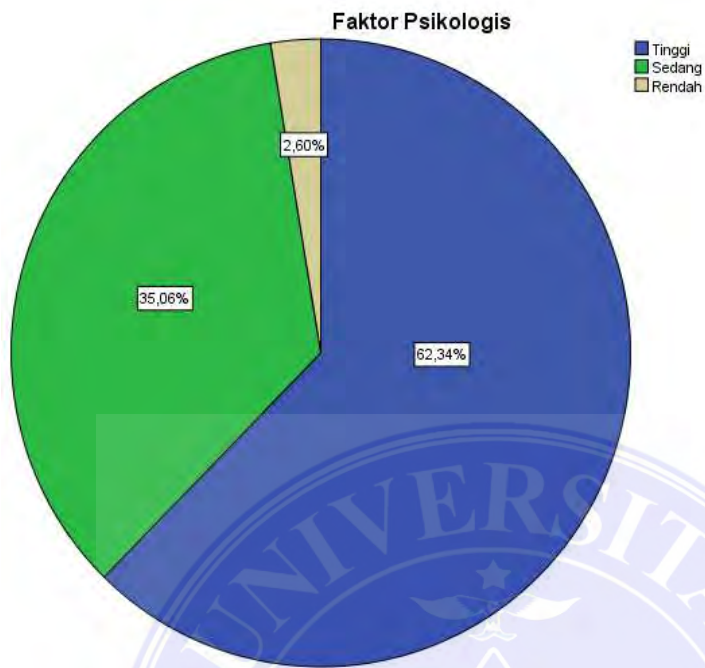
Pie Chart

Dukungan Lingkungan keluarga



Dukungan Lingkungan Sosial







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366876, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 301/FPSU/01.10/III/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 25 Maret 2019

Yth, Ibu Wakil Rektor Bidang Administrasi Universitas Medan Area
Jl. Kolam No.1 Medan Estate
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Farsdilla Umaira
NPM : 18 860 0514
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Jl. Kolam No. 1 Medan Estate** guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sebubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Universitas** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik,

Hazrul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Yth
- Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1026/UMA/B/01.7/III/2019
Lamp. : -
Hal : **Izin Pengambilan Data.**

Medan, 27 Maret 2019,

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,
Sesuai surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi nomor: 992/FPSI/01.10/III/2019 tertanggal 25 Maret 2019, tentang permohonan izin pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Faradilla Umaira
No. Pokok Mahasiswa : 18 860 0514
Program Studi : Ilmu Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan pengambilan data guna penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**"

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Rektor Bidang Administrasi,

Utary Maharani Barus
Dr. Utary Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. Arsip.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364346 ☎ (061) 7386012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 7D A ☎ (061) 8225932 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.ums.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1197/UMA/B/01.7/IV/2019

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Faradilla Umaira
No. Pokok Mahasiswa : 18 860 0514
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan Judul Skripsi "**Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Diri Remaja di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**"

Kami harapkan data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 11 April 2019.

an Rektor
Wakil Rektor Bidang Administrasi,



[Signature]
Dr. Utari Maharani Barus, SH., M.Hum

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi
2. Arslp

